

**PENGARUH EKSPOR, IMPOR DAN POPULASI PENDUDUK
TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)
(Studi Kasus Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam
dan Filipina Periode 2000-2019)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



Oleh:

**AINUN YUSREDA
NIM. 4012018115**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2021**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH EKSPOR, IMPOR DAN POPULASI PENDUDUK TERHADAP
PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)
(Studi Kasus Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam
dan Filipina Periode 2000-2019)**

Oleh:

**AINUN YUSREDA
NIM. 4012018115**

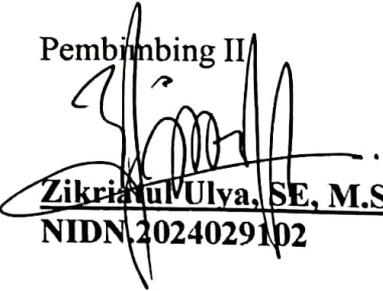
Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 25 Januari 2022

Pembimbing I

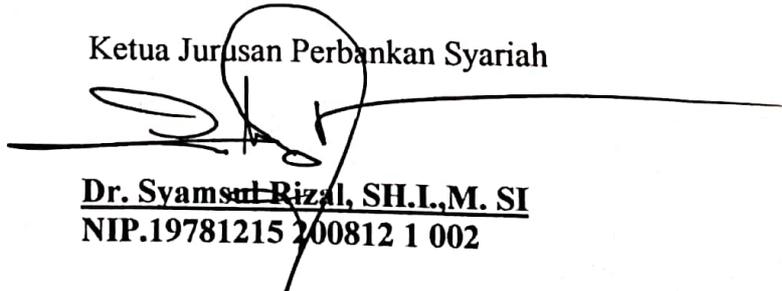

Dr. Iskandar Budiman, M.CL
NIP.19650616 199503 1 002

Pembimbing II


Zikriatul Ulya, SE, M.Si
NIDN.2024029102

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Syamsul Rizal, SH.L.M. SI
NIP.19781215 200812 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengaruh Ekspor, Impor, dan Populasi Penduduk Terhadap Produk Domestik Bruto Studi Kasus Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina Periode 2000-2019". AINUN YUSREDA, NIM 4012018115, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN LANGSA pada tanggal 14 Juni 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 14 Juni 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I / Ketua

Prof. Dr. Iskandar Budiman, M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

Penguji II / Sekretaris

Zikriatji Ulva, SE, M.Si
NIP. 2024029102

Penguji III / Anggota

Dr. Syamsul Rizal, SH.I, M.SI
NIP. 19781213 200812 1 002

Penguji IV / Anggota

Safwandi, M.Mat
NIP. 19860615 201903 1 015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa



Prof. Dr. Iskandar Budiman, M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Yusreda
N I M : 4012018115
Tempat/tgl. Lahir : Alur Tani Satu / 27 Juli 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Mulia Desa Alur Tani Satu, Kecamatan Tamiang
Hulu Kabupaten Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 16 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Ainun Yusreda

MOTTO

**“JALANI DAN NIKMATI PROSESNYA
YAKINLAH SEMUA AKAN BERLALU”**

**“Dunia ini ibarat bayangan, kalau kau berusaha menangkapnya
ia akan lari. Tapi di saat kau membelakanginya
ia tak punya pilihan lain selain mengikutimu.”**

(Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah)

**“Jangan membandingkan hidupmu dengan hidup orang lain. Tidak ada
perbandingan antara matahari dan bulan. Mereka bersinar saat waktunya
tiba. Selama kita memiliki tujuan yang besar untuk di capai, maka tidak
pantas untuk patah semangat di tengah jalan. Ingat ! tidak ada kesuksesan
yang bisa diraih tanpa melalui hambatan”.**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji beserta syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang dan rahmat-Nya, serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa pula shalawat beriringan salam kepada baginda panutan alam Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, kepada Bapak Anuar Yusuf dan Ibu Sri Diana yang saya hormati dan saya banggakan. Tak hentinya saya berterimakasih, yang selalu memberikan semangat, yang senantiasa selalu mendoa'akan dan memberikan motivasi dalam menuntut ilmu.
2. Kepada saudara kandung saya, yaitu adik dan kakak saya Riza Pahlawan dan Sri Wanti Ramadhana, yang telah memberikan doa dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsinya dengan baik.
3. Kepada sahabatku dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tempat saya menuntut ilmu yakni IAIN Langsa. Terkhusus kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan jurusan saya Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspor, impor dan populasi penduduk terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) studi kasus di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina pada tahun 2000-2019. Jenis penelitian ini menggunakan dengan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi data panel, serta pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yaitu data yang didapatkan bersumber dari data word bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto dengan nilai koefisien regresi pada variabel ekspor adalah sebesar 0.589385 yang artinya setiap terjadi peningkatan ekspor sebesar 1% maka akan meningkatkan PDB sebesar 58.94%, impor berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap produk domestik bruto dengan nilai koefisien regresi pada variabel impor adalah sebesar 0.0283 yang artinya setiap kenaikan impor sebesar 1% akan menaikkan PDB sebesar 2.83%, populasi penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto dengan nilai koefisien regresi pada variabel populasi penduduk adalah sebesar 14.653 yang artinya apabila terjadi kenaikan populasi penduduk sebesar 1% maka akan menaikkan produk domestik bruto sebesar 14.65% selanjutnya secara simultan ekspor, impor dan populasi penduduk secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan nilai koefisien sebesar 0.9693 yang artinya variabel ekspor, impor dan populasi penduduk mampu menjelaskan variabel produk domestik bruto (PDB) sebesar 96,90% sedangkan sisanya 3.10% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak di sebutkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Produk Domestik Bruto (PDB), Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of exports, imports and population on the Gross Domestic Product (GDP) of case studies in Indonesia, Malaysia, Singapore, Brunei Darussalam and the Philippines in 2000-2019. This type of research uses quantitative descriptive methods with panel data regression analysis, as well as data collection with documentation techniques, namely the data obtained from world bank data. The results show that exports have a positive and significant effect on gross domestic product with the regression coefficient value on the export variable amounting to 0.589385, which means that every 1% increase in exports will increase GDP by 58.94%, imports have positive and no significant effect on products. Gross domestic product with a regression coefficient value on the import variable is 0.0283 which means that every 1% increase in imports will increase GDP by 2.83%, the population has a positive and significant effect on gross domestic product with the regression coefficient value on the population variable is 14,653 which This means that if there is an increase in the population of 1%, it will increase the gross domestic product by 14.65%, then simultaneously exports, imports and the population will positively and significantly increase the Gross Domestic Product (GDP) with a coefficient value of 0.9693 which means that meaning that the variables of exports, imports and population are able to explain the variable gross domestic product (GDP) of 96.90% while the remaining 3.10% is explained by other variables not mentioned in this study.

Keywords: Gross Domestic Product (GDP), Exports, Imports and Population

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian **“Pengaruh Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Studi Kasus Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina”**. Tidak lupa pula shalawat bermahkotakan salam kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis guna memperoleh salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Institut Agama Islam Negeri Langsa guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut andil dalam proses penyelesaiannya. Berikut penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia, nikmat rezeki, nikmat kesehatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, Bapak Anuar Yusuf dan Ibu Sri Diana, yang selalu mendoakan saya dan membesarkan saya dengan tulus dan ikhlas sehingga saya bisa menjadi seperti sekarang ini.
3. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa
4. Bapak Dr. Iskandar, M.CL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan motivasi kepada para mahasiswa.
5. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL dan Ibu Zikriatul Ulya, SE, M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.

6. Bapak Dr. Syamsul Rizal, S.HI, M.SI selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah serta selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat serta menjadi pribadi yang berkualitas.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan ilmu, pengalaman, pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi serta sumber referensi kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku yakni Aigatama Rafida dan Noer Zainora yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat untuk terus menuju kesuksesan.
10. Teman-teman seperjuangan terkhusus Unit 4 Perbankan Syariah angkatan 2018.

Bantuan itu semua dipulangkan kepada Allah SWT untuk memberikan ganjaran dan pahala yang setimpal kepada semua yang telah membantu dan mendukung saya. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut dikarekan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Untuk itu diharapkan kiranya bagi para pembaca dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi penulisan penelitian ini. Penulis berharap hasil penelitian ini akan memberikan manfaat dan menjadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ekspor, impor dan populasi penduduk terhadap produk domestik bruto.

Langsa, 16 Maret 2022

Penulis

Ainun Yusreda
NIM. 4012018115

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin. Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan	No	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ	t (dengan titik dibawah)
2	ب	B	-	17	ظ	Z	z (dengan titik dibawah)
3	ت	T	-	18	ع	‘	Koma terbalik (diatas)
4	ث	Ṣ	Es (dengan titik diatas)	19	غ	G	-
5	ج	J	-	20	ف	F	-
6	ح	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)	21	ق	Q	-
7	خ	Kh	-	22	ك	K	-
8	د	D	-	23	ل	L	-
9	ذ	Z	Z (dengan titik diatas)	24	م	M	-
10	ر	R	-	25	ن	N	-
11	ز	Z	-	26	و	W	-
12	س	S	-	27	ه	H	-
13	س	Sy	-	28	ء	‘	Apostrop
14	ص	Ṣ	S (dengan titik dibawah)	29	ي	Y	-
15	ض	D	D (dengan titik dibawah)				

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
ـَ	Fathah	A
ـِ	Kasrah	I
ـُ	Dammah	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf
ـَيَّ	fathah dan ya	Ai
ـَوَّ	fathah dan wau	Au

Contoh:

Kaifa= كَيْفَ Haula= هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda
ـَا / ـَـيَّ	fathah dan alif	Ā
ـِـيَّ	kasrah dan ya	Ī
ـُـوَّ	dammah dan wau	Ū

Contoh:

Qāla= قَال قال Qīla= قِيل قيل

Ramā= رَمَى Yaqūlu= يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau yang menadapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harakat yang sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal/rauḍhatul aṭfal= رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul-munawwarah= الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana = رَبَّنَا

Nazzala = نَزَّلَ

Al-Birr = الْبِرُّ

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Penjelasan Istilah.....	12
1.6 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Ekspor.....	15
2.1.1. Pengertian Ekspor	15
2.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor	16
2.1.3 Cara-cara Melakukan Ekspor	17
2.2 Impor	18
2.2.1. Pengertian Impor	18

2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor.....	20
2.2.3. Cara-cara Melakukan Impor.....	21
2. 2.4 Ekspor-Impor Dalam Islam.....	22
2.3 Populasi Penduduk.....	24
2.3.1. Pengertian Populasi Penduduk.....	24
2.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Populasi Penduduk.....	25
2.4 Produk Domestik Bruto.....	26
2.4.1. Pengertian Produk Domestik Bruto.....	26
2.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi...27	
2.4.3. Metode dan Komponen Perhitungan Pengeluaran Produk Domestik Bruto (PDB).....	28
2.4.4. Hubungan Ekspor, Impor dan Produk Domestik Bruto dengan Perbankan.....	31
2.5 Penelitian Terdahulu.....	32
2.6 Kerangka Teori.....	38
2.7 Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian.....	40
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
3.3 Populasi dan Sampel.....	41
3.3.1. Populasi.....	41
3.3.2. Sampel.....	41
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.5 Identifikasi dan Operasional Variabel.....	43
3.5.1. Identifikasi Variabel.....	43
3.5.2. Definisi Operasional Variabel.....	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.7 Metode Analisis Data.....	46
3.8 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel.....	46
3.8.1. Common Effect Model (CEM).....	46
3.8.2. Fixed Effect Model (FEM).....	47

3.8.3. Random Effect Model	48
3.9 Pemilihan Model	48
3.9.1. Uji Chow	49
3.9.2. Uji Hausman.....	49
3.10 Pengujian Asumsi Klasik	49
3.10.1 Uji Normalitas	50
3.10.2 Uji Multikolinearitas	50
3.10.3 Uji Heterokedastisitas	51
3.10.4 Uji Autokorelasi	51
3.11 Model Regresi Data Panel	52
3.12 Uji Hipotesis	52
3.12.1 Uji-t (Parsial).....	52
3.12.2 Uji-f (Simultan)	53
3.12.3 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjust R²</i>).....	54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 55

4.1 Hasil dan Pembahasan	55
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian	55
1. Gambaran Indonesia	55
2. Gambaran Malaysia	56
3. Gambaran Singapura.....	57
4. Gambaran Brunei Darussalam	57
5. Gambaran Filipina	58
4.1.2 Data Penelitian	59
4.1.3 Analisis Data	65
1. Analisis Statistik Deskriptif	65
2. Model Regresi Data Panel	67
a. <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	67
b. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	67
c. <i>Random Effect Model</i> (REM).....	68
4.1.4. Teknik Pengujian Data	69
1. Uji Chow	69
2. Uji Hausman	70
4.1.5 Uji Asumsi Klasik	71
1. Uji Normalitas.....	71

2. Uji Multikolinearitas.....	72
3. Uji Heteroskedastisitas	73
4. Uji Autokorelasi.....	74
4.1.6 Model Penelitian <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	74
4.1.7 Uji Hipotesis	76
1. Uji-t (Uji Parsial)	75
2. Uji f (Uji Simultan)	77
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjust R²</i>).....	79
4.2 Pembahasan Penelitian.....	80
4.2.1 Pengaruh Ekspor (X1) Terhadap Produk Domestik Bruto (Y) Di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam Dan Filipina	80
4.2.2 Pengaruh Impor (X2) Terhadap Produk Domestik Bruto (Y) Di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam Dan Filipina	82
4.2.3 Pengaruh Populasi Penduduk (X3) Terhadap Produk Domestik Bruto (Y) Di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina	83
4.2.4 Pengaruh Ekspor (X1), Impor (X2), dan Populasi Penduduk (X3) Terhadap Produk Domestik Bruto (Y) Di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam Dan Filipina	84
BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Produk Domestik Bruto Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina Tahun 2010-2019.....	3
Tabel 1.2 Data Ekspor Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam Dan Filipina Tahun 2010-2019.....	5
Tabel 1.3 Data Impor Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam Dan Filipina Tahun 2010-2019.....	7
Tabel 1.4 Data Populasi Penduduk Negara Indonesia, Malaysia, Singapura Brunei Darussalam dan Filipina Tahun 2010-2019.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional	45
Tabel 4.1 Data PDB, Ekspor, Impor, dan Populasi Penduduk Negara Indonesia 2010-2019	59
Tabel 4.2 Data PDB, Ekspor, Impor, dan Populasi Penduduk Negara Malaysia 2010-2019	61
Tabel 4.3 Data PDB, Ekspor, Impor, dan Populasi Penduduk Negara Singapura 2010-2019	62
Tabel 4.4 Data PDB, Ekspor, Impor, dan Populasi Penduduk Negara Brunei Darussalam 2010-2019	63
Tabel 4.5 Data PDB, Ekspor, Impor, dan Populasi Penduduk Negara Filipina 2010-2019	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Seluruh Sampel.....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji CEM	67
Tabel 4.8 Hasil Uji FEM.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji REM	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Chow.....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman	70
Tabel 4.12 Hasil <i>Corelation Matrix</i>	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	73

Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel 4.15 Hasil Uji FEM.....	73
Tabel 4.16 Hasil Uji t.....	74
Tabel 4.17 Hasil Uji f.....	76
Tabel 4.18 Hasil Uji R-Square (R^2).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Data Mentah Ekspor, Impor Populasi Penduduk dan PDB di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina Tahun 2000-2019	94
Lampiran 2	Hasil Uji CEM	96
Lampiran 3	Hasil Uji FEM	97
Lampiran 4	Hasil Uji Chow	98
Lampiran 5	Hasil Uji REM	99
Lampiran 6	Hasil Uji Hausman	100
Lampiran 7	Hasil Uji Normalitas	101
Lampiran 8	Hasil Uji Multikolinearitas	101
Lampiran 9	Hasil Uji Heterokedastisitas	101
Lampiran 10	Hasil Uji Statistik Deskriptif	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara tidak selamanya naik, tetapi akan terjadi fluktuasi naik turun seperti yang dialami Indonesia pada tahun 1997 dan krisis global pada tahun 2008. Krisis ekonomi global pada tahun 2008 bermula pada krisis ekonomi yang terjadi di Amerika Serikat dan menyebar keseluruh negara di dunia termasuk negara ASEAN yang memicu perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia.¹

ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) adalah sebuah organisasi dengan anggota yang berada di kawasan Asia Tenggara. ASEAN dibagi menjadi dua kategori berdasarkan letak geografisnya yaitu Asia Tenggara Maritim yang terdiri dari negara Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura dan Filipina. Selanjutnya Asia Tenggara Daratan yang terdiri dari negara Kamboja, Laos, Myanmar, Thailand, dan Vietnam.²

Ekonomi merupakan hal yang penting dalam kehidupan masyarakat sekarang ini. Maka, tidak heran jika pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator penting dalam kesuksesan negara. Hal ini sejalan dengan hal yang disampaikan Sukirno, bahwa dengan mengamati tingkat pertumbuhan ekonomi yang

¹Aprilia, Dini Haryanti."Determinasi Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Asean-6 ", Jurnal Media Ekonomi, Volume.22 Nomor.3 Desember 2014, hlm.206

²Dhiar Humara Mulya, "Pengaruh Ekspor Impor Konsumsi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara Asean" Jurnal Ekonomi Vol.6 Nomor.5 Januari 2019.hlm.1-2

tercapai dari tahun ke tahun dapatlah dinilai prestasi dan kesuksesan negara tersebut dalam mengendalikan kegiatan ekonominya.³

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu gambaran yang nyata dari dampak kebijakan pembangunan yang nyata, khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi itu merupakan laju pertumbuhan yang terbentuk dari berbagai macam sektor salah satunya adalah ekspor-impor dan produktifitas penduduk. Pertumbuhan ekonomi sangat erat kaitanya dengan kesejahteraan masyarakat.

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pula kemampuan suatu negara memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga akan semakin tinggi pula kemampuan suatu negara untuk mensejahterakan masyarakat.⁴ Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan PDB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan ekonomi dilihat dari angka PDB, pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan memperbesar kapasitas ekonomi, sehingga besarnya PDB diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

³Irene Sarah Larasati, *Pengaruh Inflasi, Ekspor, dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Volume.63 Nomor.1 Oktober 2018, hlm.9

⁴Dedi Suhendro, *Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Jurnal Tansiq Volume. 2 Nomor.1 Januari-Juni 2019, hlm.69

Tabel 1.1
Data Produk Domestik Bruto Negara Indonesia, Malaysia, Singapura,
Brunei Darussalam dan Filipina Tahun 2010-2019

Negara	Indonesia	Malaysia	Singapura	Brunei Darussalam	Filipina
2010	755,094.16	255,016.61	239,809.39	13,707.37	208,368.89
2011	892,969.10	297,951.97	279,351.17	18,525.31	234,216.73
2012	917,869.91	314,443.15	295,087.22	19,047.94	261,920.54
2013	912,524.14	323,277.16	307,576.37	18,093.82	283,902.82
2014	890,814.76	338,061.96	314,851.16	17,098.34	297,483.55
2015	860,854.23	301,354.80	308,004.15	12,930.39	306,445.87
2016	931,877.36	301,255.38	318,652.33	11,400.85	318,627.00
2017	1,015,618.74	319,112.14	341,863.35	12,128.10	328,480.73
2018	1,042,240.31	358,715.06	373,217.08	13,567.35	346,841.89
2019	1,119,190.78	364,681.37	372,062.53	13,469.42	376,795.50

Sumber : w.w.w.wordbank.org

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PDB Indonesia terus mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013-2015 PDB Indonesia mengalami penurunan disebabkan oleh perubahan kebijakan moneter Amerika Serikat salah satunya dengan menurunkan suku bunganya menjadi 0,25 persen dan juga disebabkan karena jatuhnya harga komoditas perkebunan dan pertambangan. Pada tahun 2016-2019 PDB Indonesia terus mengalami peningkatan. Di Malaysia PDB juga berfluktuasi namun pada tahun 2015-2016 PDB Malaysia turun, hal ini disebabkan oleh tersendatnya ekspor gas alam karena pelemahan harga energi dan risiko terkait dengan skandal keuangan BUMN 1 Malaysia Pengembangan Berhad (1MBD) yang membuat mata uang ringgit merosot ke posisi terendah. selanjutnya PDB Singapura juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dan tidak jauh berbeda dengan Malaysia di tahun 2015 PDB Singapura juga menurun hal ini disebabkan melemahnya permintaan ekspor utama, seperti semikonduktor dan

produk-produk mesin presisi. Permintaan untuk alat-alat pengeboran minyak juga terganggu karena kegiatan eksplorasi berkurang akibat harga minyak mentah yang terus menurun. PDB Brunei Darussalam juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya namun pada tahun 2015-2016 PDB Brunei menurun drastis. PDB Filipina juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Kegiatan ekspor dan impor mempunyai peran yang penting bagi pertumbuhan perekonomian dalam sebuah negara. Pada saat sebuah negara memiliki keunggulan untuk memproduksi barang yang tidak bisa di produksi oleh negara lain maka negara tersebut dapat melakukan ekspor yang dapat menambah devisa negara dan nantinya devisa ini juga digunakan untuk mengimpor barang yang dibutuhkan yang belum bisa di hasilkan di dalam negeri dan diharapkan ini dapat memajukan perekonomian dalam negeri.⁵

Peran ekspor terhadap PDB diyakini sangat penting. Keberadaan kegiatan ekspor dalam menghasilkan berbagai barang atau jasa yang bernilai dan berdaya saing tinggi akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kegiatan ekspor ini juga akan meningkatkan produktifitas tenaga kerja. Indonesia merupakan negara kaya yang dianugerahi tangan-tangan terampil yang bisa mengharumkan nama bangsa.⁶ Namun faktanya peluang tersebut belum disadari secara penuh. Bahkan masih banyak masyarakat yang lebih berminat dengan produk impor, padahal jika kita teliti produk impor itu kebanyakan awalnya berasal dari negara kita, namun kemudian di olah dan di beri merk *made in* asing.

⁵Putri Sari Margaret Juliyanti Silaban, *Pengaruh Inflasi, Ekspor dan Impor Terhadap PDB Di Indonesia Periode 2015-2018*, Jurnal Niagawan, Volume 9 No.1 Maret 2020, hlm.56

⁶Teresa Soetaryo, *Sukses Ekspor Cara Jitu Tembus Pasar Dunia*, (Jakarta : Transmedia Jakarta, 2012), hlm.36

Hal inilah yang membuat ekspor dari negara Indonesia masih kalah dengan negara-negara lain karena barang yang di ekspor adalah barang yang tidak memiliki daya saing yang tinggi. Barang yang di ekspor keluar negeri kebanyakan adalah barang mentah yang belum di olah padahal apabila barang tersebut di olah dengan baik barang itu akan mempunyai daya saing yang tinggi dan ini akan menambah PDB bagi sebuah negara.

Tabel 1.2
Data Ekspor Negara Indonesia, Malaysia, Singapura Brunei Darussalam dan Filipina Tahun 2010-2019

Negara	Indonesia	Malaysia	Singapura	Brunei Darussalam	Filipina
2010	166,636.32	222,011.70	474,817.20	9,261.65	54,553.95
2011	212,996.85	254,006.73	568,009.22	12,887.94	57,154.67
2012	211,006.61	249,376.20	580,505.50	13,364.68	66,823.49
2013	205,033.13	244,385.45	600,013.19	12,328.06	67,847.56
2014	198,823.72	249,538.83	604,391.78	11,668.22	75,321.79
2015	171,345.36	209,568.17	549,421.99	6,773.19	72,262.15
2016	167,793.32	201,120.55	526,058.20	5,342.04	73,938.03
2017	194,210.16	223,701.88	583,568.55	6,025.74	86,645.91
2018	211,931.80	245,885.97	663,123.49	7,040.94	90,373.83
2019	200,069.50	237,831.22	645,612.44	7,827.70	94,740.95

Sumber : [w.w.w.worldbank.org](http://www.worldbank.org)

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat kita lihat bahwa ekspor Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Tahun 2016 ekspor Indonesia sangat menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar \$167.793,16 miliar, hal ini disebabkan oleh faktor ekonomi global dan pelemahan harga komoditas barang, dan di sisi lain pasar ekspor Indonesia juga masih terbatas sehingga tidak bisa mencari pasar lain untuk mengamankan ekspor karena daya saing produk ekspor kita juga masih kalah

kompetitif.⁷ selanjutnya di negara malaysia ekspor terendah di tahun 2016 hal ini disebabkan sektor gas alam cair tersendat karena pelemahan harga energi dan resiko terkait dengan skandal keuangan yang melibatkan Berhad (1MDB). Hal tersebut membuat mata uang ringgit merosot ke posisi terendah.⁸ selanjutnya ekspor terendah di negara singapura pada tahun 2010 yaitu sebesar \$ 478.817,20 miliar dan ekspor tertinggi di tahun 2018 yaitu sebesar \$ 623.123,49 miliar. Selanjutnya di Negara Brunei Darussalam ekspor mengalami penurunan yang drastis dari tahun 2015 – 2016 . Hal ini sama dengan negara Filipina yang juga mengalami penurunan ekspor di tahun 2015-2016.

Berbeda dengan ekspor yang menyumbangkan pemasukan bagi negara Impor akan menjadi pengeluaran bagi negara. Negara akan melakukan impor untuk kebutuhan-kebutuhan tertentu apabila negara tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa atau tidak dapat memproduksi barang atau jasa itu sendiri. Kegiatan impor yang besar tidak sepenuhnya buruk bagi sebuah negara karena impor juga akan merangsang investasi, apabila barang yang di impor adalah barang modal, barang mentah atau barang setengah jadi untuk keperluan industri. Impor barang jadi juga akan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat oleh karena itu kegiatan ekspor dan impor harus seimbang.⁹

⁷<http://djen.kemendag.go.id> (minggu, 20 Juni 2021)

⁸<http://w.w.w.wartaekonomi.co.id> (minggu, 20 Juni 2021)

⁹Arsyad, L. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. (Yogyakarta : BPF, 2015),hlm.163

Tabel 1.3
Data Impor Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina Tahun 2010-2019

Negara	Indonesia	Malaysia	Singapura	Brunei Darussalam	Filipina
2010	169,158.02	181,098.69	411,720.57	3,832.78	69,239.83
2011	212,996.89	207,619.60	491,018.12	5,563.24	74,224.23
2012	229,362.10	215,525.12	509,005.84	6,758.16	79,558.18
2013	225,519.36	216,892.95	528,920.56	7,761.34	84,169.69
2014	217,485.21	218,113.29	530,567.60	5,855.13	89,583.20
2015	178,863.65	186,603.05	465,353.57	4,872.58	97,858.99
2016	170,835.00	181,125.47	442,467.46	4,302.83	111,847.83
2017	194,777.32	201,498.35	496,752.04	4,318.03	126,846.38
2018	229,602.66	221,904.13	557,047.59	5,693.40	145,499.45
2019	211,480.97	210,711.28	541,838.80	6,810.62	152,458.64

Sumber : w.w.w.wordbank.org

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa impor Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina berfluktuasi. Namun di tahun 2014-2016 impor ketiga negara ini mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti belum pulihnya permintaan global dan menurunnya konsumsi domestik.

Indonesia adalah Negara Kepulauan yang memiliki banyak penduduk, dari tahun ke tahun penduduk Indonesia mengalami kenaikan yang cukup besar. Namun Jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya dianggap oleh ahli ekonomi sebagai salah satu penghambat pembangunan nasional. Menurut mulyadi angka penduduk yang terlalu tinggi apabila terjadi di sebuah Negara yang sedang berkembang seperti indonesia hal ini dapat menghambat proses pembangunan.

¹⁰Karena pertumbuhan manusia jauh lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan produksi hasil-hasil pertanian yang mana hal ini akan menjadi dampak buruk bagi sebuah negara. Oleh sebab itu di Indonesia diterapkan KB dengan slogan “dua anak lebih baik” untuk mengurangi pertumbuhan penduduk.

Seperti di Bangladesh pertumbuhan populasi penduduk menjadi masalah nyata bagi negaranya. Pertumbuhan penduduk yang tinggi akan berpengaruh terhadap angkatan kerja jumlah tenaga kerja akan terus bertambah, tapi hal ini tidak diikuti dengan bertambahnya lapangan dan kesempatan kerja dan hal ini akan menyebabkan terjadinya angka pengangguran yang tinggi dan akan menambah angka kemiskinan karena kebutuhan akan pangan, sandang tidak dapat terpenuhi inilah yang menjadi masalah nyata bagi Negara yang memiliki populasi yang tinggi.¹¹

Tapi faktanya di Pakistan pertumbuhan populasi penduduk tidak menjadi masalah bagi negaranya. Karena keberadaan mereka sebagai tenaga kerja yang produktif.¹² Jumlah penduduk adalah satu indikator penting dalam suatu negara. Para ahli ekonomi klasik yang di pelopori Adam Smith bahkan menganggap bahwa jumlah penduduk merupakan input yang potensial yang dapat digunakan untuk meningkatkan produksi. Salah satu masalah paling mendasar dalam peningkatan Produk Domestik Bruto adalah faktor kependudukan. Pertumbuhan

¹⁰Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. (Jakarta: Rajawali Pers.2013), hlm.106

¹¹Safuridar, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Aceh Timur*, Jurnal Samudra Ekonomika, Volume.1 Nomor.1 Maret 2011, Hlm.95

¹²Ferri Kuswanto, *Dampak Ekspor dan Populasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Periode 1980 hingga 2015*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 7 Nomor.2 Juli 2018, hlm.184

penduduk yang tinggi akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dilihat dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto , namun di sisi lain diperlukan angka pertumbuhan penduduk yang tinggi untuk meningkatkan produksi daerah.¹³

Tabel 1.4
Data Populasi Penduduk Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina Tahun 2010-2019

Negara	Indonesia	Malaysia	Singapura	Brunei Darussalam	Filipina
2010	241,834.22	28,208.04	5,076.73	388,67	93,966.78
2011	245,116.21	28,650.96	5,183.69	393,69	95,570.05
2012	248,452.41	29,068.16	5,312.44	398,00	97,212.64
2013	251,806.40	29,468.87	5,399.16	404,42	98,871.55
2014	255,129.00	29,866.56	5,469.72	409,80	100,513.14
2015	258,383.26	30,270.96	5,535.00	414,91	102,113.21
2016	261,554.23	30,684.80	5,607.28	419,80	103,663.93
2017	264,645.89	31,105.03	5,612.25	424,47	105,173.26
2018	267,663.44	31,528.59	5,638.68	428,96	106,651.92
2019	270,625.57	31,949.78	5,703.57	433,28	108,116.62

Sumber : w.w.w.wordbank.org

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa populasi penduduk di tiga negara tersebut terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Populasi Indonesia yang terendah di tahun 2010 yaitu 241.834.21 juta jiwa dan terus mengalami kenaikan hingga di tahun 2019 menjadi 270.625.56 juta jiwa. Selanjutnya di negara Malaysia populasi terendah di tahun 2010 yaitu 28.208.03 juta jiwa dan tertinggi di tahun 2019 yaitu 31.949.77 juta jiwa. Selanjutnya di negara Singapura populasi terendah yaitu di tahun 2010 yaitu 5.076.73 juta jiwa dan tertinggi di tahun 2019 yaitu 5.703.56 juta jiwa. Di Negara Brunei populasi penduduk

¹³ Makhdalena, *Pendapatan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di kota Sorong*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume.15 Nomor.05 Tahun 2015, Hlm.728

mengalami fluktuasi yang mana populasi tertinggi di tahun 2018 428.96 ribu jiwa. Sedangkan di Negara Filipina populasi penduduk tertinggi adalah pada tahun 2019 yaitu 108.116.62 juta jiwa.

Hal yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi dan produktifitas adalah faktor manusia¹⁴. Manusia merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting tanpa adanya sumber daya manusia maka faktor produksi yang lain dan peralatan tidak akan dapat di manfaatkan dan digunakan.¹⁵ Namun angka pengangguran yang tinggi dan lapangan pekerjaan yang rendah juga akan memberikan efek buruk. Oleh karena itu sumber daya manusia harus di kontrol agar tidak menjadi masalah nasional. Untuk menentukan pertumbuhan ekonomi dapat dihitung menggunakan pendapatan nasional. Pertumbuhan penduduk berkaitan erat dengan PDB dan jumlah penduduk. Negara dengan PDB yang lebih besar akan dapat menyediakan perawatan kesehatan yang lebih baik, pendidikan, dan juga kesejahteraan serta kemakmuran bagi rakyatnya .

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Studi Kasus Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina Tahun 2000-2019)**”

¹⁴Mankiw, N.Gregory, *Pengantar Ekonomi Makro*. (Jakarta: Salemba Empat. 2016). Hlm.57

¹⁵Irena Saraswati, “*Pengaruh Inflasi, Ekspor dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Bruto (Studi Pada Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand)*” *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.63 No.1 Oktober 2018,hlm.9

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap PDB Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina periode 2000-2019?
2. Bagaimana pengaruh impor terhadap PDB Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina Periode 2000-2019?
3. Bagaimana pengaruh populasi Penduduk terhadap PDB Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina Periode 2000-2019?
4. Bagaimana Pengaruh Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk Terhadap PDB Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina Periode 2000-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan pada Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh ekspor terhadap PDB Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina periode 2000-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh impor terhadap PDB Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina periode 2000-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh populasi penduduk terhadap PDB Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina 2000-2019.

4. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Bagaimana Pengaruh Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk Terhadap PDB Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina Periode 2000-2019?

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara Teoretis

1. Acuan atau dasar teoretis bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan pembahasan mengenai pengaruh Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk terhadap PDB di Indonesia.
2. Untuk pembendaharaan perpustakaan di IAIN Langsa.

- b. Secara Praktis

1. Sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam meningkatkan PDB Negara Indonesia.
2. Menjadi bahan acuan bagi pelaku bisnis dalam mengembangkan bisnisnya.

1.5. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya.¹⁶ Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini, maka penjelasan istilah dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁶ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2015), hlm,23

1. Ekspor adalah suatu aktifitas mengeluarkan suatu barang dari dalam negeri ke luar negeri dengan tetap memenuhi standar peraturan dan ketentuan yang ada.
2. Impor adalah pembelian atau pemasukan barang dari luar negeri kedalam negeri untuk keperluan atau dipasarkan di dalam negeri.
3. Populasi Penduduk adalah sekumpulan individu dengan ciri-ciri yang sama dan hidup di tempat yang sama.
4. PDB adalah jumlah dari produksi barang atau jasa yang dihasilkan suatu negara dalam periode waktu tertentu sebagai alat ukur bagi perkembangan ekeonomi suatu Negara.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan penelitian ini sesuai dengan tujuannya, maka penulisan penelitian ini terbagi kedalam lima bab garis besar dengan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Jadwal Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini yaitu teori tentang pengaruh ekspor, impor dan populasi penduduk terhadap PDB (Produk Domestik

Bruto) di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina 2000-2019.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian, Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Teknik Analisis Data, Analisis Regresi Data Panel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang Hasil Penelitian, Gambaran Objek Penelitian, Data Penelitian, Analisis Data, Model Regresi Data Panel, Teknik Pengujian Model, dan Pembahasan Penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Ekspor

2.1.1. Pengertian Ekspor

Ekspor adalah suatu sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang atau menjual barang atau jasa dari dalam negeri keluar negeri dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Ekspor ini merupakan total barang atau jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantara adalah barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu.¹⁷ Ekspor adalah bentuk kegiatan dalam bidang ekonomi dengan menjual produk dari dalam negeri ke pasar luar negeri. Suatu negara melakukan kegiatan ekspor untuk memenuhi kebutuhan barang atau jasa yang dibutuhkan negara lain.¹⁸

Ekspor adalah suatu sistem perdagangan individu ataupun badan usaha dengan tujuan untuk melakukan perdagangan antar negara atau perdagangan internasional. Sedangkan menurut UU Kepabead Nomor 17 Tahun 2006 ekspor ini adalah suatu kegiatan mengeluarkan barang-barang produksi dari dalam ke luar negeri untuk menambah devisa negara. Sedangkan menurut Amir ia mengemukakan pendapat mengenai pengertian ekspor pertukaran barang dari dalam negeri ke luar negeri yang melewati batas negara itu di sebut ekspor.¹⁹

¹⁷Sukirno, S. *Makro Ekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketiga)*.(Jakarta:Pustaka Nusantara, 2010),hlm.123

¹⁸Asofino. *Ekonomika Ajar Makro*.(Bandung : Deepublish, 2019), hlm.208

¹⁹Fenin Farina, Achmad Husaini. “*Pengaruh Dampak Perkembangan Tingkat Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar Negara Asean Per Dolar Amerika Serikat*”, Jurnal Administrasi Bisnis Volume.50 No.6 September 2017, hlm.45

Ekspor ini adalah sebuah pertukaran barang ataupun jasa antar negara yang mendapat izin secara legal dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Di berbagai negara termasuk Indonesia kegiatan ekspor ini sangat penting dan menjadi penggerak perekonomian sebagai penunjang devisa negara.²⁰

Ekspor merupakan salah satu sektor perekonomian yang memegang peranan penting melalui perluasan pasar antara beberapa negara, di mana dapat mengadakan perluasan dalam suatu industri, sehingga mendorong dalam industri lain, selanjutnya mendorong sektor lainnya dari perekonomian.²¹

2.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi daya saing suatu komoditas ekspor baik dari faktor langsung maupun tidak langsung sebagai berikut :

1. Faktor Langsung terdiri atas:
 - a. Kualitas Barang, kualitas barang ini ditentukan oleh desain atau bentuk dari barang yang bersangkutan dan spesifikasi teknis tertentu dari barang tersebut, selanjutnya kualitas barang juga ditentukan oleh fungsi atau kegunaan dari barang tersebut bagi konsumen serta daya tahan dari barang tersebut.
 - b. Biaya Produksi dan penentuan harga Jual, harga jual biasanya ditentukan oleh biaya produksi semakin besar biaya produksi maka

²⁰Dea Fitri Febrianti, "Effect of Export And Import Of Gross Domestic Production In Indonesia 2008-2017", Jurnal Ecoplan Vol.2 Nomor.1 April 2019, hlm.14

²¹ Adrian Sutedi. *Hukum Ekspor Impor*, Cetakan 1. (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014). hlm.7

semakin tinggi harga jualnya begitu pula sebaliknya, namun harga jual juga harus disesuaikan dengan harga pasar yang sedang berlaku.

2. Faktor Tidak Langsung terdiri atas:
 - a. Kondisi sarana pendukung kegiatan ekspor seperti, fasilitas perbankan, fasilitas transportasi, fasilitas birokrasi pemerintah, fasilitas surveyor, fasilitas beacukai dan lain-lain.
 - b. Insentif atau subsidi pemerintah untuk ekspor
 - c. Kendala dari tarif dan non tarif
 - d. Tingkat efisiensi dan kendala nasional
 - e. Kondisi ekonomi global seperti, resesi dunia, proteksionisme, restrukturisasi perusahaan, dll.²²

2.1.3. Cara-cara Melakukan Ekspor

1. Ekspor Biasa

Yaitu barang dikirim keluar negeri dengan berbagai ketentuan yang telah ditetapkan kemudian diserahkan kepada importir yaitu pembeli yang membeli barang ekspor.

2. Barter

Pengiriman barang dari luar negeri yang ditukarkan langsung dengan barang yang dibutuhkan di dalam negeri disebut dengan Barter. Eksporir tidak akan menerima bayaran terhadap barang yang di impor tetapi menerima barang yang dapat di jual di dalam negeri dan akan mendapatkan bayaran dalam bentuk mata uang rupiah.

²²Sutedi, Andrian. *Hukum Ekspor Impor*. (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014), hlm. 13-14

3. Konsinyasi

Yaitu pengiriman barang ke luar negeri dan hasilnya dilakukan sama seperti ekspor seperti biasanya. Karena barang yang dikirim keluar negeri ini belum tentu ada pembeli atau peminatnya maka barang ini sering dijual dengan cara di lelang.²³

2.2. Impor

2.2.1. Pengertian Impor

Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Transaksi impor adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam daerah pabean Indonesia dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.²⁴ Impor adalah membeli barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah yang dibayar dengan menggunakan valuta asing.

Dasar hukum peraturan mengenai Tatalaksana Impor diatur dalam Keputusan Direktur Jendral Bea dan Cukai Nomor KEP-07/BC/2003. Tentang petunjuk pelaksanaan Tatalaksana Kepabeanan di bidang impor dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 453/KMK.04/2002 tentang Tatalaksana Kepabeanan di bidang impor.²⁵ Komoditi yang dimasukkan ke dalam peredaran bebas di dalam wilayah pabean (dalam negeri), yang dibawa dari luar wilayah pabean (luar negeri) dikenakan bea masuk kecuali dibebaskan atau diberikan pembebasan.

²³Putri Sari Margareth, "Pengaruh Inflasi Ekspor Impor Terhadap PDB Di Indonesia Periode 2015-2018", Jurnal Niagawan, Volume 9 Nomor.1 Maret 2020, hlm.59

²⁴Tandjung, Marolop. *Aspek dan Prosedur Ekspor – Impor*. (Jakarta: Salemba Empat. 2011).hlm. 139

²⁵Astuti Purnamawati, *Dasar-Dasar Ekspor Impor*. (UPP STIM YKPN: Yogyakarta. 2013).hlm. 13

Dengan kata lain seseorang atau badan usaha yang ditetapkan sebagai importir wajib membayar bea masuk dan pajak sebagaimana yang telah ditetapkan pemerintah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa impor yaitu kegiatan perdagangan internasional dengan cara memasukkan barang ke wilayah pabean Indonesia yang dilakukan oleh perorangan atau perusahaan yang bergerak dibidang ekspor impor dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dikenakan bea masuk.

Impor merupakan barang atau jasa yang dibeli oleh suatu negara yang di produksi oleh negara lain dan merupakan salah satu komponen perdagangan internasional. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia impor adalah kegiatan memasukan barang dari luar negeri ke dalam negara pabean atau secara harfiah impor di artikan sebagai kegiatan memasukan barang dari luar negeri kedalam negara kita.²⁶

Membeli dan memasukan barang-barang dari luar negeri ke dalam negeri dengan persetujuan antara eksportir dan importir maka ini disebut dengan impor. Transaksi impor adalah proses perdagangan dengan memasukan barang dari luar negeri kedalam negeri dengan mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.²⁷

²⁶Siti Khodijah, "Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, Volume 10 Nomor.1 April 2021, hlm.56

²⁷Tandjung, *Aspek dan Prosedure Ekspor-Impor*. (Jakarta:Salemba Empat. 2011), hlm 89

2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor

Impor merupakan kegiatan masyarakat dalam mengonsumsi barang-barang dari luar negeri. Krugman, Paul menjelaskan ada beberapa faktor yang mendorong sehingga harus dilakukannya kegiatan impor antara lain:²⁸

- 1) Kualitas sumber daya alam yang terbatas baik sumber daya alam manusia atau sumber daya teknologi yang dimiliki dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia agar kegiatan produksi dalam negeri agak efektif dan efisien.
- 2) Barang dan jasa yang tidak ada dan tidak dapat di produksi di dalam negeri.
- 3) Jumlah barang dan kualitas barang yang belum mencukupi di dalam negeri.

Selain beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya impor barang dan jasa impor juga dapat dibedakan dari jenisnya yaitu ada impor migas, non migas, dan impor barang konsumsi. Besarnya pendapatan juga memengaruhi kegiatan impor dalam suatu negara. Sedangkan menurut Mankiw dia mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi impor yaitu:

- 1) Selera konsumen terhadap barang-barang produksi dalam negeri dan diluar negeri
- 2) harga barang-barang di dalam negeri
- 3) besarnya nilai tukar yang menentukan jumlah mata uang domestik yang dibutuhkan untuk membeli mata uang asing

²⁸Ali Ibrahim. *Ekonomi Makro, Edisi Pertama*: (Jakarta: Kencana. 2016),hlm.81

- 4) Ongkos dalam pengangkutan barang antar negara
- 5) Kebijakan pemerintah terkait perdagangan internasional.²⁹

2.2.3. Cara-Cara Melakukan Impor

- 1) Pengimpor mencari barang melalui supplier (eksportir yang berada di luar negeri) untuk diimpor ke negara pabean.
- 2) Setelah barang yang diinginkan telah di dapatkan dan harga telah disepakati dengan supplier, maka sistem pembayarannya juga harus disepakati baik itu secara tunai , wesel, barter, dan sebagainya.
- 3) Setelah perjanjian telah di sepakati dengan kedua belah pihak selanjutnya pihak supplier akan mempersiapkan barang yang dipesan oleh importir untuk di angkat ke pelabuhan negara supplier dan selanjutnya akan di kirim ke negara pabean.
- 4) Supplier harus menyiapkan serta mengirimkan dokumen-dokumen pendukung yang sesuai dengan syarat-syarat dan spesifikasi barang tertentu melalui email.
- 5) Selanjutnya dokumen-dokumen yang asli sebanyak satu rangkap di kirim kepada importir dan bagi importir yang melakukan pembayaran secara L/C mengirim dokumen satu rangkap kepada bank.
- 6) Berdasarkan dokumen yang telah dikirimkan oleh supplier, selanjutnya pengimpor dapat membuat dokumen pengajuan impor barang. Jika importir telah memiliki modul pengajuan impor barang maka importir dapat mengisi dan mengirimkan sendiri dokumen tersebut.

²⁹Paulus Kurniawan. *Pengantar Ekonomi Makro dan Mikro* .(Yogyakarta: SRI BUDHI .2015), hlm. 124

- 7) Dari dokumen pengajuan impor yang telah dibuat importir dapat mengetahui berapa jumlah bea cukai masuk, PPH, dan pajak lainnya yang harus di bayar dan importir juga wajib untuk melengkapi semua dokumen yang diminta.³⁰
- 8) Importir membayar pajak dan penerimaan bukan pajak ke bank
- 9) Bank akan mengirimkan data ke komputer pelayanan bea cukai secara online.
- 10) Selanjutnya semua data akan divalidasi oleh portal Indonesia *National Single Windows* (INSW).
- 11) Jika INSW terdapat kesalahan maka pengajuan importir akan ditolak.
- 12) Jika pengajuan barang kena jalur hijau makan surat persetujuan pengeluaran barang akan langsung diterbitkan
- 13) Setelah surat persetujuan pengeluaran barang diterbitkan, maka importir akan mendapat pemberitahuan dari bea cukai.
- 14) Selanjutnya barang akan di keluarkan dari pelabuhan dengan melampirkan dokumen asli dan SPPB.

2.2.4 Ketentuan Ekspor –Impor Dalam Islam

Dalam perdagangan internasional agar manfaatnya dapat dirsakan oleh umat islam serta dapat menjauhkan dari kemudharatan maka dalam melaksanakan kegiatan perdagangan internasional haruslah terpenuhi kaidah-kaidah islam sebagai berikut:

³⁰Ifat Fauziah, *Buku Panduan Ekspor dan Impor*,(Pamulang:PT.Serambi Semesta Distribusi, 2018),hlm.11-12

1. Halalnya barang dan jasa . Barang dagangan atau pun jasa yang menjadi transaksi jual beli antar Negara haruslah yang sudah memenuhi sesuai dengan ketentuan syara'. Hal ini mencegah agar masyarakat islam tidak mengkonsumsi atau menggunakan jasa-jasa yang diharamkan dalam islam yang dapat merusak akhlak atau kaidah umat.
2. Dalam ekspor ataupun impor hendaklah agar barang atau jasa yang di transaksikan bisa memberikan manfaat atau maslahat bagi Negara lain, transaksi perdagangan internasional ini diharapkan bisa saling membantu kepada sesama Negara Islam agar Negara – Negara islam dapat mensejahterakan dan memakmurkan masyarakat nya.
3. Hendaklah memprioritaskan wilayah-wilayah islam. Dalam islam sudah di anjurkan untuk saling tolong-menolong sesama umat islam meskipun kepada Negara non muslim juga kita harus saling tolong-menolong namun lebih di prioritaskan untuk Negara-negara islam.
4. Harus ada perjanjian dalam perdagangan. Dalam melakukan transaksi internasional harus dilakukan kesepakatan atau perjanjian atara kedua belah pihak, yang perjanjian atau kesepakatan ini meliputi, harus ada kemaslahatan untuk umat muslim dan tidak mengijinkan hal-hal yang dilarang dalam islam untuk dijalankan, keamanan umat muslim harus di prioritaskan, dan hendaknya berbagai kegiatan ekonomi dipimpin oleh seorang pemimpin yang beragama islam hal ini dilakukan agar berbagai kegiatan transaksi bisa sesuai dengan syariah islam. Berikut adalah Dalil Al-Qur'an mengenai perdangangan dalam islam :

An-Nisa (4) ayat :29

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا
اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:” Wahai orang-orang yang beriman! jangan kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah maha penyayang kepadamu”.

2.3. Populasi Penduduk

2.3.1. Pengertian Populasi Penduduk

Populasi adalah sekelompok spesies yang sama yang menduduki ruang atau tempat tertentu, memiliki berbagai sifat tertentu sebagai sifat dari kelompok tersebut dan bukan sifat sekelompok individu dengan karakteristik serupa (spesies) yang hidup di tempat yang sama dan memiliki kemampuan untuk mereproduksi antara mereka sendiri. Manusia sebagai penduduk di bumi, pertumbuhannya dapat mempengaruhi lingkungan.

Penduduk merupakan sekumpulan orang atau individu yang bertempat tinggal di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih atau mereka yang berdomisilikurang dari 6 bulan namun bertujuan untuk menetap di wilayah

tersebut.³¹ Jumlah penduduk dunia termasuk Indonesia mengalami perubahan dari tahun ke tahun, bahkan berdasarkan data yang diperoleh Indonesia menempati posisi keempat sebagai Negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak didunia.

2.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Populasi Penduduk

- 1) Kelahiran, kelahiran merupakan salah-satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Kemampuan menghasilkan keturunan dengan kesuburan wanita biasa di sebut dengan natalis atau kelahiran.³²
- 2) Kematian, salah satu di antara tiga komponen demografi yang dapat mempengaruhi jumlah pertumbuhan penduduk adalah kematian atau mortalitas. Dua komponen lainnya adalah fertilitas dan migrasi. Mortalitas atau kematian merupakan komponen yang dapat mengurangi jumlah pertumbuhan penduduk. Indikator tingkat kesehatan masyarakat dapat di lihat melalui angka kematiannya.
- 3) Migrasi , perpindahan penduduk dengan tujuan menetap dari suatu temoat ketemoat yang lain melampaui bata polit atau negara di sebut dengan migrasi. Jadi migrasi sering diartikan sebagai perpindahan yang relatif permanen dari suatu daerah ke daerah lain.
- 4) Pertumbuhan penduduk, pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah

³¹Mantra, Ida bagus. *Demografi Umum. Edisi Kedua.*(Yogyakarta:Pustaka Belajar. 2003),hlm.104

³²Nyoman Suarta, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Laju Pertumbuhan Penduduk dan Implementasi Kebijakan Penduduk di Provinsi Bali*”. *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Volume 7, No.1 Juli 2016, hlm.6

keuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk ini dipengaruhi oleh empat komponen yaitu kelahiran, kematian, migrasi masuk dan migrasi keluar.³³

2.4. Produk Domestik Bruto (PDB)

2.4.1. Pengertian Produk Domestik Bruto

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.³⁴

Sukirno mendeskripsikan bahwa pengertian dari produk domestik bruto sebagai suatu nilai baik barang maupun jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara tersebut dan negara asing. Barang dan jasa yang diproduksi bukan hanya milik perusahaan penduduk negara tersebut melainkan perusahaan penduduk negara lain selama perusahaan tersebut beroperasi di negara tersebut.³⁵

PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan

³³*Ibid*, hlm.7

³⁴Affandi, “*Pengaruh Ekspor, Impor Dan Jumlah Penduduk Terhadap PDB Indonesia Tahun 1969-2016*”. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Volume.4, Nomor.2 September 2018, hlm.250

³⁵Sukirno. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*.(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada. 2011),hlm.35

PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Produk domestik bruto sangat diperlukan dalam membandingkan tingkat kesejahteraan antar waktu maupun antar negara yang lebih tepatnya ketika dilihat tingkat pertumbuhannya atau tingkat pertumbuhan ekonomi.³⁶

2.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di era modern ini beragam. Para ahli ekonomi menganggap faktor produksi sebagai kekuatan utama yang memengaruhi pertumbuhan. Beberapa faktor produksi tersebut terdiri dari:³⁷

- 1) Sumber Daya Alam merupakan faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi.
- 2) Akumulasi modal atau pembentukan modal adalah peningkatan stok modal dalam jangka waktu tertentu.
- 3) Organisasi bersifat melengkapi (komplemen) modal, buruh dan membantu meningkatkan produktivitasnya.

³⁶Maddaremeng, *Perekonomian Indonesia Dalam Tujuh Neraca Makroekonomi*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hlm.8

³⁷Adisasmata, Rahardjo, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*, (Jakarta: Graha Ilmu, 013),hlm. 103-105

- 4) Kemajuan teknologi merupakan yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi yaitu untuk meningkatkan produktivitas, modal dan faktor produksi lainnya.
- 5) Pembagian kerja dan skala produksi, spesialisasi dan pembagian kerja menciptakan peningkatan produktivitas. Keduanya membawa kearah ekonomi produksi skala besar yang selanjutnya membantu perkembangan industri.

2.4.3. Metode dan Komponen Perhitungan Pengeluaran Produk Domestik Bruto (PDB)

Salah satu metode perhitungan produk domestik bruto, yaitu dengan metode pengeluaran (expenditure method). Menurut metode pengeluaran, nilai PDB merupakan nilai total pengeluaran dalam perekonomian selama periode tertentu. Menurut metode ini ada beberapa jenis pengeluaran agregat dalam suatu perekonomian:

1. konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption (C)
2. Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption (G)
3. Pengeluaran Investasi/ Investment Expenditure (I)
4. Ekspor Neto/ Net Export (X – M)

Metode perhitungan PDB berdasarkan pengeluaran adalah nilai total lima jenis pengeluaran tersebut:

$$PDB = C + G + I + (X - M)$$

Dimana:

C = konsumsi rumah tangga

G = konsumsi / pengeluaran pemerintah

I = PMTDDB

X = ekspor

M = impor³

Adapun komponen dari pada perhitungan PDB berdasarkan pengeluaran adalah sebagai berikut:

- a) Konsumsi Rumah Tangga (Household Consumption), Pengeluaran sektor rumah tangga dipakai untuk konsumsi akhir, baik barang dan jasa yang habis pakai dalam tempo setahun atau kurang (durable goods) maupun barang yang dapat dipakai lebih dari setahun/ barang tahan lama (non-durable goods).³⁸
- b) Konsumsi Pemerintah (Government Consumption), Konsumsi pemerintah adalah pengeluaran-pengeluaran pemerintah yang digunakan untuk membeli barang dan jasa akhir (government expenditure). Sedangkan pengeluaran-pengeluaran untuk tunjangan-tunjangan sosial tidak masuk dalam perhitungan konsumsi pemerintah. Itulah sebabnya dalam data statistik PDB, pengeluaran konsumsi pemerintah nilainya lebih kecil daripada pengeluaran yang tertera dalam anggaran pemerintah (sisi pengeluaran anggaran negara).

³⁸ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi & Makroekonomi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm.234.

- c) Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (Investment Expenditure)
- Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTDB) merupakan pengeluaran sektor dunia usaha. Pengeluaran ini dilakukan untuk memelihara dan memperbaiki kemampuan menciptakan/meningkatkan nilai tambah. Termasuk dalam PMTDB adalah perubahan stok, baik berupa barang jadi maupun barang setengah jadi. Untuk mengetahui berapa potensi produksi, akan lebih akurat bila yang dihitung adalah investasi neto (net investment), yaitu investasi bruto dikurangi penyusutan. Penghitungan PMTDB ini menunjukkan bahwa pendekatan pengeluaran lebih mempertimbangkan barang-barang modal yang baru (newly capital goods). Barang-barang modal tersebut merupakan output baru, karena itu harus dimasukkan dalam perhitungan PDB.
- d) Ekspor Neto (Net Export) , selisih antara nilai ekspor dengan impor disebut ekspor bersih. Ekspor lebih besar dari pada impor hal ini menunjukkan bahwa ekspor neto yang positif. Begitu juga sebaliknya. Perhitungan ekspor neto dilakukan bila perekonomian melakukan transaksi dengan perekonomian lain (dunia).³⁹

³⁹Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi & Makroekonomi*, hlm. 233

2.4.4. Hubungan Ekspor, Impor dan Produk Domestik Bruto Dengan Perbankan

Dalam menyongsong pasar global peranan perbankan sebagai perantara dalam dunia perdagangan sangat dibutuhkan, sejalan dengan perkembangan jumlah pelaku ekonomi. Peranan perbankan dalam dunia perdagangan adalah sebagai *Agent Of Development* yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi Negara.

Ada dua sektor dalam kegiatan perekonomian masyarakat yaitu sektor riil dan sektor moneter yang tidak dapat dipisahkan. Sektor riil adalah sektor yang bersentuhan langsung dengan ekonomi, sedangkan sektor moneter adalah sektor keuangan untuk mengendalikan atau mengarahkan perekonomian ke kondisi yang lebih baik dengan mengatur jumlah uang yang beredar, yang mana tujuan utamanya adalah untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar dimasyarakat yang mana Bank Indonesia sebagai otoritas moneternya. Oleh sebab itu sektor riil tidak akan dapat berjalan dengan baik jika sektor moneternya tidak berjalan dengan baik.⁴⁰

Peran bank dalam perdagangan internasional juga sebagai penghubung dan penjamin pembayaran bagi eksportir dan importer. Dalam hal ini industri keuangan syariah dapat berperan dalam pengambilan kesempatan peluang ekspor dengan menyalurkan pembiayaan kepada eksportir serta UMKM berorientasi ekspor. Bank Umum Syariah berbentuk devisa merupakan satu dari beberapa

⁴⁰Aam Selamat Rusydiana, "Manakah indikator Terpenting Stabilitas Sistem Keuangan? Perspektif Makroprudensial" Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.1, No.1 2019, hlm.34

lembaga keuangan syariah yang dapat menjadi pilihan untuk melakukan transaksi ekspor yang berhubungan dengan transaksi valuta asing.⁴¹

Perdagangan internasional dapat berdampak positif bagi perbankan karena dapat menambah pertumbuhan ekonomi suatu Negara, dapat menambah devisa Negara, menarik investor asing sehingga dapat membuat perekonomian stabil. Bahkan penelitian Becker dan Greenberg (2005) juga menunjukkan bahwa semakin meningkat perkembangan system keuangan akan meningkatkan ekspor, yang mana hal ini menunjukkan bahwa lembaga keuangan dan perdagangan internasional saling mempengaruhi satu sama lain.

2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Affandi, T.Zulfan, Eddy Gunawan Jurnal Perspektif Ekonomi Darussala m Volume 4 Nomor 2, September 2018	Pengaruh Ekspor, Impor dan Jumlah Penduduk Terhadap PDB di Indonesia Tahun 1969- 2016	Ekspor (X1) Impor (X2) Jumlah Penduduk (X3) PDB (Y)	Model yang digunakan adalah regresi linier berganda denga metode analisis menggunakan pendekatan estimasi parameter GLS	PDB Indonesia sebesar 94,64% dipengaruhi ekspor, impor dan jumlah penduduk sedangkan sisanya 5,36% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian, impor

⁴¹Prastowo,"Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Studi Empiris 13 Negara" *Indonesia Journal Of Multidisciplinary Islamic Studies*, HAYULA, Vol.2, No.1, Januari 2018,hlm.67

					berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PDB Indonesia, ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB Indonesia, jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB Indonesia.
2	Menik Fitriani Safari Fakultas Ekonomi	Analisis Pengaruh Ekspor, Pembentukan Modal dan pengeluaran Pemerintah Terhadap PDB di Indonesia	Ekspor (X1) Pembentukan Modal (X2) Pengeluaran Pemerintah (X3) PDB (Y)	Menggunakan data Sekunder dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis data Time Series dengan bantuan Program EVIEWS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh positif terhadap PDB baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek.
3	Irene Sarah Larasati, Sri Sulasmiyati Jurnal	Pengaruh Inflasi, Ekspor dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik	Inflasi (X1) Ekspor (X2) Tenaga Kerja (X3) PDB (Y)	Penelitian menggunakan data Sekunder berupa gabungan dari data <i>cross-section</i> dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable inflasi, ekspor dan tenaga kerja terbukti berpengaruh

	Administra si Bisnis Volume 63 Nomor.1 Oktober 2018	Bruto		<i>time-series</i> (Data Panel). Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan metode <i>Fixed-effect</i>	secara langsung dan simultan terhadap PDB, variable inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB, Variable ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB, Variable tenaga kerja berpengaruh Positif dan signifikan terhadap PDB.
4	Ferri Kuswanto Jurnal Ekonomi Pembangu nan Volume 7 Nomor 2 Juli 2018	Dampak Eskpor dan Populasi Terhadap PDB		Menggunakan data sekunder dengan metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh ekspor dan populasi penduduk memberikan pengaruh signifikan positif secara parsial maupun simultan terhadap produk domestik bruto di indonesia.
5	Dedi Suhendro Tansiq Volume 2 Nomor 1 Januari-	Pengaruh investasi dan ekspor Terhadap Ekonomi Indonesia Perode Thun	Investasi (X1) Ekspor (X2) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi dan ekspor memiliki penngaruh positif

	Juni 2019	2012 -2016		liner berganda.	terhadap PDB .
6	Siti Hodijah, Grace Patricia Angelina Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol.10 No.01, April 2021	Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia	Ekspor (X1) Impor (X2) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Analisis yang digunakan adalah analisis regresi dengan menggunakan metode ECM (<i>Error Correction Model</i>), Kemudian dilakukan pengujian dalam model menggunakan <i>Uji Stasioneritas, Uji R-Square, Uji F dan Uji T</i>	Hasil penelitian ini adalah variabel jangka panjang ekspor dan impor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek, variabel ekspor signifikan pada tingkat signifikansi 5% dan impor juga signifikan pada tingkat signifikansi 10% terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia.
7	Hendra Kusuma, Fidanti Pramay Sheilla, Nazaruddin Malik Jurnal Optimum, Volume 10, Nomor 2 September	Analisi Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Indonesia dan Thailand)	Ekspor (X1) Impor (X2) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh variabel bebas pada variabel terikat yang dihasilkan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji f-statistik ekspor Indonesia tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif dengan pertumbuhan ekonomi. Ekspor Thailand juga tidak berpengaruh signifikan

	2020				terhadap ekonomi. Hal ini disebabkan bahan baku yang dihasilkan dari produk ekspor tidak seluruhnya berasal dari dalam negeri dan produk pendukungnya masih merupakan produk primer. Selain itu, perusahaan daya saing dalam pemanfaatan teknologi untuk kegiatan ekspor masih kurang. Sementara impor di Indonesia dan Thailand memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
8	Dhea Zaira, Titis Nistia Sari, Metha Dwi Apriani Jurnal Ekonomi-QU Volume 11 No.1, April	Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Ekspor (X1) Impor (X2) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi dengan metode kuantitatif	Hasil penelitian membuktikan bahwa ekspor berpengaruh terhadap GDP dengan nilai t-statistik sebesar -4.030253 lebih besar dari t-hitung 1,98045 dan nilai probabilitas 0.0001 kurang

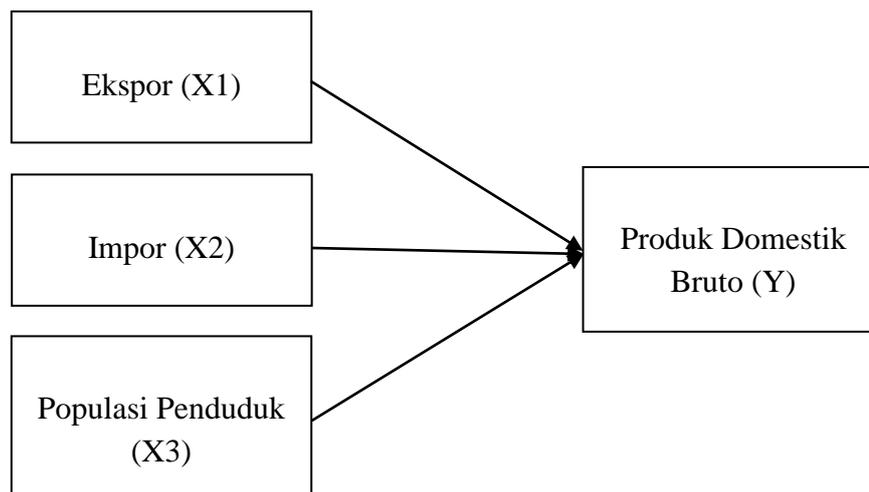
	2021				dari 0.05. Impor tidak berpengaruh terhadap GDP dengan statistik sebesar 1.602771 lebih kecil dari t-hitung 1,98045 dan nilai probabilitas 0.1117 lebih besar dari 0,05.
9	Laili Monita Wulandari Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan) Volume 4 Nomor 2 2019	Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada Tahun 2017-2017	Ekspor (X1) Impor (X2) Investasi (X3) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Metode Analisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode regresi linier dengan menggunakan aplikasi Eviews	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor netto (perdagangan internasional) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Persamaan yang terdapat dipenelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang PDB sebagai Dependen (Y) dan variabel (bebas) independen nya adalah Ekspor (X1), Impor (X2) dan Populasi Penduduk (X3).

2.6. Kerangka Teori

Sejalan dengan Tujuan Penelitian dan Kerangka Teori yang sudah di bahas di atas selanjutya akan diuraikan kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Teori



2.7. Hipotesis Penelitian

Adapun Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀₁ Ekspor tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto periode 2000-2019
- H_{a1} Ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto periode 2000-2019
- H₀₂ Impor tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto periode 2000-2019
- H_{a2} Impor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto periode 2000-2019

- H_{03} Populasi Penduduk tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto periode 2000-2019
- H_{a3} Populasi Penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto periode 2000-2019
- H_{04} Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto periode 2000-2019
- H_{a4} Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto periode 2000-2019

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3. 1. Jenis Dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang di dasarkan pada analisis dengan pendeskripsian faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah yang dimaksudkan sebagai pendukung untuk analisis metode kuantitatif. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dalam angka dan melalui analisis data dengan menggunakan statistik atau permodelan matematis.

Sifat penelitian ini memakai *Explanatory Research*. *Explanatory Research* adalah untuk menguji hubungan antar-variabel yang dihipotesiskan. Menurut Sugiono (2013) penelitian *Explanatory Research* adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antar-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan di uji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel untuk mengetahui apakah sesuatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan varabel lainnya atau apakah sesuatu variabel disebabkan/dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya.⁴²

⁴²Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkanya*. Jurnal Studi Komunikasi Dan Media.hlm,132

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan pada negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina ini dengan mengambil data dari Word Bank Tahun 2000-2019 Waktu Penelitian pada bulan Juni 2021 sampai dengan selesai.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuhan, lembaga atau institusi, dokumen, kelompok, kejadian, sesuatu hal, gejala atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.⁴³ Atau populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁴ Populasi pada penelitian ini adalah negara ASEAN.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang menjadi pertimbangan adalah:

⁴³Jusuf Soewandi, *Pengantar Metode Penelitian*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hlm.32

⁴⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.119

1. Negara yang mempunyai posisi penting di ASEAN
2. Negara tetangga yang memiliki banyak kesamaan dan letaknya sangat strategis
3. Merupakan Negara kepulauan

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina.

3. 4. Jenis dan Sumber Data

Dalam usaha untuk mendapatkan kebenarannya, penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data yang penyajiannya dalam bentuk data atau angka kualitatif yang diangkakan atau biasa disebut *scoring*. Data-data kuantitatif dalam penelitian ini menganalisis Ekspor dan Populasi penduduk terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina.

Data yang digunakan adalah data Panel yaitu kombinasi antara *Cross-Section* dan *Time Series* (data dengan kurun waktu tertentu). *Cross Section* adalah data yang terdiri dari banyak objek dalam satu kurun waktu. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung media perantara (dihasilkan pihak lain) ataupun digunakan oleh lembaga lainnya yang dijaga bukan merupakan pengelolanya tetapi dapat dimanfaatkan oleh peneliti tertentu. Semua data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data word bank. Data diambil dalam bentuk tahunan dari 2000-2019.

3.5. Identifikasi dan Operasional Variabel

3.5.1. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan suatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independent (variabel bebas) dan juga variabel dependet (variabel terikat).

1. Variabel Independent (variabel bebas)

Variabel independent identik dengan variabel bebas, penjelas atau yang biasa di anggap juga penyebab ataupun menyebabkan variabel dependent.

Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini ialah ekspor (X1), Impor (X2) dan populasi penduduk (X3).

2. Variabel Dependent (variabel terikat)

Variabel dependent adalah variabel yang menjadi suatu perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel dependent identik dengan variabel terikat. Yang dapat dijelaskan. Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini ialah Produk Domestik Bruto (PDB) (Y).

3.5.2. Definisi Operasional Variabel

1. Ekspor (X1)

Ekspor adalah suatu sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang atau menjual barang atau jasa dari dalam negeri keluar negeri dengan ketentuan-ketentuan yang telah di tetapkan. Ekspor ini merupakan total barang atau jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantara adalah barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu.

2. Impor (X2)

Impor adalah perdagangan dengan memasukan barang atau jasa dari luar negeri ke dalam negeri dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan kesepakatan eksportir dan importir.

3. Populasi Penduduk (X3)

Populasi adalah sekelompok spesies yang sama yang menduduki ruang atau tempat tertentu, memiliki berbagai sifat tertentu sebagai sifat dari kelompok tersebut dan bukan sifat sekelompok individu dengan karakteristik serupa (spesies) yang hidup di tempat yang sama dan memiliki kemampuan untuk mereproduksi antara mereka sendiri.

4. Produk Domestik Bruto (PDB) (Y)

PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur
Ekspor (X1)	Ekspor merupakan penjualan barang ke luar negeri dengan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah di setujui oleh pihak eksportir dan importir.	Miliar USD
Impor (X2)	Impor adalah pembelian barang dari luar negeri ke dalam negeri dengan perjanjian kerja sama antara dua negara atau lebih.	Miliar USD
Populasi Penduduk (X3)	Populasi Penduduk adalah sekumpulan individu dengan ciri-ciri yang sama yang tinggal di daerah atau wilayah yang sama dan memiliki kemampuan mereproduksi antara mereka sendiri.	Juta Jiwa
Produk Domestik Bruto (Y)	Produk Domestik Bruto adalah pendapatan nasional yang di ukur dari sisi pengeluaran baik itu pengeluaran konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor-impor.	Miliar USD

3. 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang megandung keterangan atau penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel (*pooled data*) yaitu gabungan dari data runtut waktu (*time series*) dan data dengan beberapa objek pada kurun waktu tertentu (*cross section*). Kemudian Pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi data panel. Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data sialang (*cross section*).⁴⁵

3.8 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:⁴⁶

3.8.1 *Common Effect Model (CEM)*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Dengan model yang sebagai berikut:⁴⁷

$$Y_{it} = a + X_{it} \beta + e_{it}$$

⁴⁵ Basuki, Tri Agus, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo, 2016) hlm. 108.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 109.

⁴⁷ Winarno. W.W, *Statistika dengn Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 234.

Dimana:

Y = Pertumbuhan ekonomi

a = konstanta

X₁, X₂, X₃, = Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk

b = koefisien regresi

e = *error terms*

t = periode waktu/tahun

i = *cross section* (individu)/negara

3.8.2 *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar negara. Namun demikian, *sloponya* sama antar negara. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least Squares Dummy Variable (LDSV)*. Dengan model yang sebagai berikut :⁴⁸

$$Y_{it} = a + ia_1 + X_{it} \beta + e_{it}$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

a = konstanta

ia₁ = *variabel dummy*

X₁, X₂, X₃, = Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 235.

b = koefisien regresi

e = *error terms*

t = periode waktu/tahun

i = *cross section* (individu)/negara

3.8.3 *Random Effect Model (REM)*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing negara. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Squar (GLS)*. Dengan model yang sebagai berikut:⁴⁹

$$Y_{it} = X_{it} \beta_{it} + v_{it}$$

Dimana : $v_{it} = c_i + d_t + \epsilon_{it}$

c_i : Konstanta yang bergantung pada i

d_t : Konstanta yang bergantung pada t

3.9. Pemilihan Model Terbaik

Untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:⁵⁰

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 236.

⁵⁰ Basuki, Tri Agus, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2016) hlm. 277.

3.9.1 Uji Chow

Merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nul ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow adalah sebagai berikut :⁵¹

Ho : *Common Effect Model*

Ha : *Fixed Effect Model*

3.9.2 Uji Hausman

Merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares* maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam Hausman test adalah sebagai berikut :⁵²

Ho : *Random Effect Model*

Ha : *Fixed Effect Model*

3.10 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik penting dilakukan untuk menghasilkan estimator yang linier tidak bias dengan varian yang minimum (*Best Linier Unbiased Estimator-BLUE*), yang artinya model regresi tidak mengandung masalah. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared*

⁵¹ *Ibid*, hlm. 278.

⁵² *Ibid*, hlm. 279.

(OLS) meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas dan Normalitas.⁵³

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal dengan menggunakan histogram uji *Jarque-Bera*. *Jarque-Bera* merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal. Salah satu asumsi dalam analisis adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Probability* nilai probabilitas yang kecil cenderung menunjukkan bahwa terjadi penolakan terhadap hipotesis nol distribusi normal. Jika nilai Probabilitas > 0.05 maka H_0 ditolak, artinya data berdistribusi secara normal. Namun jika nilai probabilitas < 0.05 maka H_a diterima, artinya data berdistribusi secara normal.⁵⁴

3.10.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linier antar variabel independen. Multikolinearitas adalah kondisi dimana adanya hubungan atau hubungan antar variabel independen. Model yang baik adalah model yang terbebas dari multikolinearitas. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas, nilai *correlation matrix* dari semua variabel harus < 0.80 .⁵⁵

⁵³ Basuki, Tri Agus, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2016) hlm. 297

⁵⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.154

⁵⁵ Sarjoto, Haryadi & Jilianita, Winda, *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm.66

3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Metode yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah Uji White, Glejser, Breusch-Pagan-Godfrey, Harvey, dan ARCH. Model memenuhi persyaratan apabila nilai probabilitas *chi-square* nya melebihi nilai alpha 0,05.⁵⁶

3.10.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah adanya korelasi antara variabel itu sendiri, pada pengamatan yang berbeda waktu dan individunya. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Uji autokorelasi yang sering dilakukan yaitu uji Durbin-Watson, yaitu dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson yang dapat dilakukan dengan membandingkan nilai uji Durbin-Watson dengan table Durbin-Watson. Tabel memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_u) dan nilai batas bawah (d_l) untuk berbagai nilai n dan k dengan ketentuan sebagai berikut:⁵⁷

- Jika $d < d_L$; maka terjadi autokorelasi positif
- Jika $d > 4 - d_u$; maka terjadi autokorelasi negative

⁸² Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011) hlm. 53.

⁵⁷ Sarjono, Haryadi & Jualita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar...* Hlm. 80

- Jika $D_u < d < 4 - dU$; maka tidak terjadi autokorelasi
- Jika $dL < d < dU$; maka pengujian tidak dapat disimpulkan

3.11 Model Regresi Data Panel

Model persamaan dasar data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_i + \delta t X_{it} \beta + e_{it}$$

Setelah model penelitian di estimasi Maka akan diperoleh nilai dan besaran dari masing-masing parameter dalam model persamaan di atas. Nilai dari parameter positif atau negatif selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

3.12 Uji Hipotesis

3.12.1 Uji-t (Uji Parsial)

Uji ini pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut: ⁵⁸

1. Apabila nilai Probabilitas dari masing-masing variabel independen < 0.05 , maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Apabila nilai Probabilitas dari masing-masing variabel independen > 0.05 , maka H_a ditolak dan H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁵⁸ *Ibid*, hlm.98.

Atau juga bisa dilihat dengan menggunakan t-hitung yaitu dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan angka kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% (0.05) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu).
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu).

3.12.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Jika variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, maka model persamaan regresi masuk kedalam kriteria cocok atau *fit*. Jika tidak memiliki pengaruh berarti masuk ke dalam kriteria tidak cocok atau *not fit*. Cara yang digunakan yaitu dengan melihat nilai Prob F -Statistic dengan rumusan sebagai berikut:⁵⁹

1. Apabila nilai Prob F -Statistic < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya variabel dependen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

⁵⁹ Ghozali. Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013) hlm. 98.

variabel dependen.

2. Apabila nilai Prob *F-Statistic* > 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya variabel dependen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dapat juga dilihat dengan membandingkan nilai *F* hitung dengan *F* tabel dengan ketentuan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0.05$) dengan kriteria sebagai berikut:⁶⁰

3.12.3 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghazali (2013:97), Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini pengukuran menggunakan *Adjusted* karena lebih akurat untuk mengevaluasi model regresi tersebut.

⁶⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate.....*, hlm.97

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina. Yang mana pada penelitian ini variable dependennya adalah Produk Domestik (PDB) Bruto dan variable independennya adalah ekspor, impor dan populasi penduduk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* atau biasa disebut dengan rentang waktu, yaitu dimulai dari tahun 2000 sampai tahun 2019. Alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perangkat lunak (*Software*) Eviews 9 dengan metode analisis regresi data panel. Oleh karena itu perlu dilihat bagaimana gambaran perkembangan secara umum dari ekspor, impor dan populasi penduduk terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

4.1.1. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Indonesia

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.000 pulau, namun hanya sekitar 7000 pulau yang berpenghuni. Pulau utama Indonesia adalah pulau Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Sumatra, dan Papua. Namun Indonesia juga memiliki pulau-pulau kecil seperti, Bali, Karimujawa, Lombok dan Gili yang merupakan

wisata internasional. Ibukota Indonesia terletak di Pulau Jawa yaitu Jakarta.

Bentuk Negara Indonesia adalah Negara kesatuan dan bentuk pemerintahannya Republik. Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Indonesia terdiri dari berbagai suku, bangsa dan bahasa serta agama. Semboyan Negara Indonesia adalah “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya “berbeda-beda tetapi teap satu”, hal ini sesuai dengan keberagaman suku, bangsa, bahasa, serta agama di Indonesia namun tetap dalam satu kesatuan. Indonesia merupakan anggota G20 dengan peringkat 16 dan merupakan anggota ASEAN.⁶¹

2. Gambaran Malaysia

Malaysia adalah Negara Federal yang terletak di dekat khatulistiwa yang mempunyai iklim tropis. Ibukota Malaysia adalah Kuala Lumpur dengan jumlah penduduk mencapai 32.730.000 jiwa. Malaysia berbatasan dengan Indonesia, Filiphina, Brunei Darussalam, Thailand dan Singapura. Bahasa yang digunakan di Malaysia adalah bahasa melayu dan merupakan bahasa resmi di Negara Malaysia. Malaysia merdeka pada tanggal 31 Agustus 1957.

Perdagangan internasional berperan penting dalam perekonomian Malaysia. Malaysia juga merupakan anggota dari ASEAN. Malaysia merupakan Negara penghasil karet dan minyak sawit terbesar dunia.⁶²

⁶¹Tri Prasetyo, *Mengenal ASEAN dan Negara-Negaranya*. (Semarang: ALPRIN. 2019).
hlm.24

⁶² *Ibid*, hlm.24

3. Gambaran Singapura

Singapura adalah Negara yang berada di ujung Selatan Semenanjung Malaya, Singapura merupakan Negara dengan pusat keuangan terdepan ke-33 di dunia. Karena banyaknya imigran Singapura memiliki keberagaman penduduk yang sangat beragam yang memengaruhi budaya Singapura. Singapura terdiri dari 63 Pulau, Pulau utamanya adalah Pulau Ujong yang artinya Pulau di ujung daratan. Sekitar 23% daratan Singapura adalah hutan dan cagar alam .

Aktivitas pelabuhan Singapura juga merupakan pelabuhan tersibuk di dunia. Penduduk Singapura mencapai 6 juta jiwa, yang mana 42% penduduk nya adalah orang asing yang bekerja atau yang sedang menuntut ilmu di Negara tersebut. Singapura merdeka pada tanggal 9 Agustus 1965.⁶³

4. Gambaran Brunei Darussalam

Brunei Darussalam merupakan Negara Monarki Absolut yang berarti system pemerintahannya dipimpin oleh seorang Raja atau Sultan. yang terletak di Asia Tenggara. Luas wilayah Brunei adalah 5.765 km² dengan penduduk 471.103 jiwa, yang mana mayoritas penduduk nya memeluk agama islam. Iklim Brunei adalah iklim tropis dengan kelembaban yang tinggi. Brunei juga menjadikan bahasa Melayu sebagai resminya.

⁶³*Ibid*,hlm.27

Brunei merdeka pada tanggal 1 Januari 1984, Brunei merupakan salah satu Negara terkaya di dunia yang mana pendapatan perkapitanya sebesar US\$ 62.100 dan produk domestik bruto nya sebesar US\$ 26,906 miliar. Ekonomi Brunei bertumpu pada sector minyak bumi dan gas selain itu pemerintah Brunei juga melakukan peningkatan di bidang perdagangan dan industri.⁶⁴

5. Gambaran Filipina

Filipina adalah sebuah Negara Republik di Asia Tenggara yang berada di sebelah Utara Indonesia dan Timur laut Sabah. Filipina merupakan Negara kepulauan yang terdiri dari 7.641 Pulau. Dengan jumlah penduduk 105.893.381 jiwa yang mana mayoritas penduduknya memeluk agama katolik (82.9%). Filipina menggunakan 2 bahasa resmi yaitu bahasa Inggris dan bahasa Filipina atau bahasa Tagalog.

Filipina merdeka pada tanggal 4 Juli 1946, setelah perang dunia ke-2 Filipina merupakan Negara paling maju di Benua Asia, namun sejak saat itu menjadi Negara dengan ketertinggalan ekonomi dengan Negara-negara lain sebagai akibat dari perlambatan pertumbuhan ekonomi. Filipina juga merupakan anggota ASEAN.⁶⁵

⁶⁴*Ibid*, hlm. 32

⁶⁵*Ibid*, hlm. 46

4.1.2 Data Penelitian

Penelitian ini melihat pengaruh Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, dan Filipina dengan data sekunder yang di ambil dari *Word Bank* berupa data *Time Series* atau data tahunan periode 2000-2019 yang dipublikasikan di situs resmi yaitu *www.worldbank.org*. Berikut ini adalah data Ekspor, Impor, dan Populasi Penduduk di Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina periode 2000-2019 yaitu:

Tabel 4.1
Data PDB, Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk Negara Indonesia

No	Negara	Tahun	PDB	Ekspor	Impor	Populasi Penduduk
1	INDONESIA	2000	165,021.01	67,621.17	50,264.69	211,513.82
		2001	160,446.95	62,625.88	49,355.26	214,427.42
		2002	195,660.61	65,828.02	51,638.44	217,357.79
		2003	234,772.46	71,553.14	54,323.62	220,309.47
		2004	256,836.88	82,744.35	70,744.69	223,285.68
		2005	285,868.62	97,387.63	85,533.82	226,289.47
		2006	364,570.51	113,143.42	93,411.75	229,318.26
		2007	432,216.74	127,226.15	109,755.09	232,374.25
		2008	510,228.63	152,090.42	146,706.63	235,469.76
		2009	539,580.08	130,357.28	115,216.54	238,620.56
		2010	755,094.16	166,636.32	169,158.02	241,834.22
		2011	892,969.51	212,996.85	212,996.89	245,116.21
		2012	917,869.91	211,006.61	229,362.15	248,452.41
		2013	912,524.14	205,033.13	225,519.36	251,806.42
		2014	890,814.76	198,823.72	217,485.21	255,129.24
		2015	860,854.23	171,345.36	178,863.65	258,383.26
		2016	931,877.36	167,793.32	170,835.21	261,554.23
2017	1,015,618.74	194,210.16	194,777.32	264,645.89		
2018	1,042,240.31	211,931.82	229,602.66	267,663.44		
2019	1,119,190.78	200,069.53	211,480.97	270,625.57		

Sumber : www.worldbank.org

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa PDB, ekspor, impor dan populasi penduduk Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Ekspor dan Impor Indonesia terendah terjadi pada tahun 2001 yaitu ekspor nya sebesar US\$ 62,652.88 dan impornya sebesar US\$ 49,355.26 hal ini disebabkan karena turunya ekspor non-migas serta turunya impor migas. sedangkan populasi penduduknya mengalami peningkatan yaitu sebesar 214,427.42 juta jiwa hal ini menyebabkan turunnya PDB pada tahun 2001 sebesar US\$ 160,446.95.

Selanjutnya ekspor dan impor tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu ekspor sebesar US\$ 211,931.82 dan impor sebesar US\$ 229,602.66 naiknya impor disebabkan meningkatnya impor dalam berbagai komoditas barang baik bahan konsumsi baik itu beras, gandum, sereal migas ataupun bahan baku seperti besi, baja, aluminum dll, yang artinya impor lebih tinggi dibandingkan dengan ekspor hal ini menyebabkan terjadinya defisit dalam neraca perdagangan Indonesia. sedangkan populasi penduduk meningkat yaitu sebesar 267,663.44 juta jiwa hal ini menyebabkan PDB mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar US\$ 1,042,240.31. ⁶⁶

⁶⁶ <http://w.w.w.bps.go.id> (Diakses, Senin, 29 Juni 2022)

Tabel 4.2
Data PDB, Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk Negara Malaysia

No	Negara	Tahun	PDB	Ekspor	Impor	Populasi Penduduk
2	MALAYSIA	2000	93,789.74	112,369.21	94,349.74	23,194.26
		2001	92,783.95	102,435.79	86,253.95	23,709.12
		2002	100,845.53	109,221.05	91,820.79	24,208.39
		2003	110,202.37	117,854.21	96,153.42	24,698.82
		2004	124,749.48	143,927.63	118,513.16	25,190.65
		2005	143,534.14	162,048.53	130,552.42	25,690.61
		2006	162,691.24	182,515.95	147,059.32	26,201.96
		2007	193,547.82	205,486.39	167,026.41	26,720.37
		2008	230,813.92	229,658.85	178,116.19	27,236.01
		2009	202,257.62	184,897.43	143,890.48	27,735.04
		2010	255,016.61	222,011.72	181,098.69	28,208.04
		2011	297,951.97	254,006.73	207,619.65	28,650.96
		2012	314,443.15	249,376.27	215,525.12	29,068.16
		2013	323,277.16	244,385.45	216,892.95	29,468.87
		2014	338,061.96	249,538.83	218,113.29	29,866.56
		2015	301,354.85	209,568.17	186,603.05	30,270.96
		2016	301,255.38	201,120.55	181,125.47	30,684.84
2017	319,112.14	223,701.88	201,498.35	31,105.03		
2018	358,715.06	245,885.97	221,904.13	31,528.59		
2019	364,681.37	237,831.22	210,711.28	31,949.78		

Sumber : www.wordbank.org

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa PDB, ekspor, impor dan populasi penduduk Malaysia juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Sama seperti Negara Indonesia Ekspor dan Impor Malaysia terendah terjadi pada tahun 2001 yaitu ekspor nya sebesar US\$ 102,435.79 dan impornya sebesar US\$ 86,349.74 sedangkan populasi penduduknya mengalami peningkatan yaitu sebesar 23,709.12 juta jiwa hal ini menyebabkan turunnya PDB pada tahun 2001 sebesar US\$ 92,783.95. Selanjutnya ekspor dan impor tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu ekspor sebesar US\$ 254,006.73 dan impor sebesar US\$ 207,619.65 populasi penduduk juga meningkat yaitu sebesar 28,650.96 juta jiwa hal ini menyebabkan PDB mengalami peningkatan pada tahun 2011 sebesar US\$ 297,951.97.

Tabel 4.3
Data PDB, Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk Negara Singapura

No	Negara	Tahun	PDB	Ekspor	Impor	Populasi Penduduk
3	SINGAPURA	2000	96,074.48	180,957.57	169,104.18	4,027.89
		2001	89,794.94	164,229.73	149,416.92	4,138.01
		2002	92,537.75	170,349.16	153,297.94	4,175.95
		2003	97,645.45	197,816.21	170,520.55	4,114.83
		2004	115,035.54	246,120.24	215,774.41	4,166.66
		2005	127,807.62	287,771.21	249,571.02	4,265.76
		2006	148,630.37	338,933.16	293,286.05	4,401.37
		2007	180,941.94	385,007.17	328,426.05	4,588.57
		2008	193,611.97	443,359.39	403,357.55	4,839.36
		2009	194,152.29	370,529.81	324,909.73	4,987.57
		2010	239,809.39	474,817.22	411,720.57	5,076.73
		2011	279,351.17	568,009.22	491,018.12	5,183.69
		2012	295,087.22	580,505.45	509,005.84	5,312.44
		2013	307,576.37	600,013.19	528,920.56	5,399.16
		2014	314,851.16	604,391.78	530,567.16	5,469.72
		2015	308,004.15	549,421.99	465,353.57	5,535.42
		2016	318,652.33	526,058.12	442,467.46	5,607.28
2017	341,863.35	583,568.55	496,752.04	5,612.25		
2018	373,217.08	663,123.49	557,047.59	5,638.68		
2019	372,062.53	645,612.44	541,838.86	5,703.57		

Sumber : www.wordbank.org

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa PDB, ekspor, impor dan populasi penduduk Singapura terus mengalami fluktuasi. Sama seperti Negara Sebelumnya Ekspor dan Impor Singapura terendah terjadi pada tahun 2001 yaitu ekspor nya sebesar US\$ 164,229.73 dan impornya sebesar US\$ 149,416.92 sedangkan populasi penduduknya mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,138.01 juta jiwa hal ini menyebabkan turunnya PDB pada tahun 2001 sebesar US\$ 89,794.94. Selanjutnya ekspor dan impor tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu ekspor sebesar US\$ 663,123.49 dan impor sebesar US\$ 557,047.59 populasi penduduk juga meningkat yaitu sebesar 5,638.68 juta jiwa hal ini menyebabkan PDB mengalami peningkatan pada tahun 2011 sebesar US\$ 373,2017.08.

Tabel 4.4
Data PDB, Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk Negara Brunei Darussalam

No	Negara	Tahun	PDB	Ekspor	Impor	Populasi Penduduk
4	BRUNEI DARUSSALAM	2000	6,001.15	2,126.34	2,149.45	333,17
		2001	5,601.09	4,125.73	2,195.13	340,03
		2002	5,843.33	4,135.58	2,432.35	346,78
		2003	6,557.33	4,860.31	2,358.62	353,29
		2004	7,872.33	5,613.07	2,502.65	359,43
		2005	9,531.42	6,857.07	2,601.04	365,11
		2006	11,470.27	8,371.47	2,892.52	370,27
		2007	12,247.69	8,504.94	3,416.83	374,96
		2008	14,393.09	8,371.47	3,974.59	379,42
		2009	10,732.36	8,086.79	3,841.05	383,95
		2010	13,707.37	9,261.65	3,832.78	388,67
		2011	18,525.31	12,887.94	5,563.24	393,69
		2012	19,047.94	13,364.68	6,758.16	398,45
		2013	18,093.82	12,328.06	7,761.34	404,42
		2014	17,098.34	11,668.22	5,855.13	409,82
		2015	12,930.39	6,773.19	4,872.58	414,91
		2016	11,400.85	5,342.04	4,302.83	419,82
		2017	12,128.15	6,025.74	4,318.03	424,47
2018	13,567.35	7,040.94	5,693.44	428,96		
2019	13,469.42	7,827.72	6,810.62	433,28		

Sumber : www.worldbank.org

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa PDB, ekspor, impor dan populasi penduduk Brunei Darussalam juga terus mengalami fluktuasi. Ekspor dan Impor Brunei Darussalam terendah terjadi pada tahun 2000 yaitu ekspor nya sebesar US\$ 2,126.34 dan impornya sebesar US\$ 2,149.45 sedangkan populasi penduduknya sebesar 333,17 ribu jiwa sehingga dapat diketahui PDB pada tahun 2000 sebesar US\$ 89,794.94. Selanjutnya ekspor dan impor tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu ekspor sebesar US\$ 13,364.68 dan impor sebesar US\$ 6,758.16 populasi penduduk juga meningkat yaitu sebesar 398,45 ribu jiwa hal ini menyebabkan PDB mengalami peningkatan pada tahun 2012 sebesar US\$ 19,047.94.

Tabel 4.5
Data PDB, Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk Negara Filipina

No	Negara	Tahun	PDB	Ekspor	Impor	Populasi Penduduk
5	PHILFINA	2000	83,669.69	27,461.42	34,981.59	77,991.76
		2001	78,921.23	24,471.22	34,523.93	79,672.87
		2002	84,307.29	27,044.61	36,959.58	81,365.26
		2003	87,039.14	29,208.12	39,402.29	83,051.97
		2004	95,001.99	32,562.21	43,034.42	84,710.54
		2005	107,419.98	33,772.65	45,777.71	86,326.25
		2006	127,652.91	41,798.67	50,557.02	87,888.68
		2007	155,980.42	46,304.29	55,577.05	89,405.48
		2008	181,006.85	41,798.67	62,129.22	90,901.97
		2009	176,131.65	43,227.21	54,014.42	92,414.16
		2010	208,368.89	54,553.95	69,239.83	93,966.78
		2011	234,216.73	57,154.67	74,224.23	95,570.05
		2012	261,920.54	66,823.49	79,558.18	97,212.64
		2013	283,902.82	67,847.56	84,169.69	98,871.55
		2014	297,483.55	75,321.79	89,583.21	100,513.14
		2015	306,445.87	72,262.15	97,858.99	102,113.21
		2016	318,627.23	73,938.03	111,847.83	103,663.93
2017	328,480.73	86,645.91	126,846.38	105,173.26		
2018	346,841.89	90,373.83	145,499.45	106,651.92		
2019	376,795.53	94,740.95	152,458.64	108,116.62		

Sumber : www.worldbank.org

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa PDB, ekspor, impor dan populasi penduduk Filipina terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Ekspor dan Impor Filipina terendah terjadi pada tahun 2001 yaitu ekspor nya sebesar US\$ 24,471.22 dan impornya sebesar US\$ 34,523.93 sedangkan populasi penduduknya mengalami peningkatan yaitu sebesar 79,672.87 juta jiwa hal ini menyebabkan turunya PDB pada tahun 2001 sebesar US\$ 78,921.23. Selanjutnya ekspor dan impor tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu ekspor sebesar US\$ 94,740.95 dan impor sebesar US\$ 152,458.64 yang artinya impornya lebih tinggi dibandingkan dengan ekspornya sedangkan populasi penduduk juga meningkat yaitu sebesar 108,116.62 juta jiwa hal ini menyebabkan PDB mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar US\$ 376,795.53.

4.1.3 Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik Deskriptif Seluruh Sampel

	PDB	EKS	IMP	PPL
Mean	259804.8	166197.5	151665.9	73411.14
Median	194906.5	115498.8	116864.9	27971.54
Maximum	1119191.	663123.5	557047.6	270625.6
Minimum	5601.090	2126.340	2149.450	333.1700
Std. Dev.	260963.1	169761.3	145307.0	90912.42
Skewness	1.668444	1.400888	1.267628	1.095485
Kurtosis	5.346628	4.272778	3.990058	2.671727
Jarque-Bera	69.33953	39.45796	30.86556	20.45048
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000036
Sum	25980483	16619746	15166592	7341114.
Sum Sq. Dev.	6.74E+12	2.85E+12	2.09E+12	8.18E+11
Observations	100	100	100	100

Sumber : Output Eviews 9, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, diketahui variabel independen ekspor memiliki nilai minimum sebesar US\$ 2.126,34 miliar yaitu di Negara Brunei Darussalam pada tahun 2000 hal ini menunjukkan bahwa ekspor Brunei masih tertinggal dengan Negara lainya disebabkan Brunei sangat bergantung kepada ekspor dari migas, sedangkan migas adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan akan habis. Sedangkan nilai maksimumnya yaitu sebesar US\$ 663.123,49 miliar yaitu di Negara Singapura pada tahun 2018 hal ini menunjukkan bahwa ekspor Singapura sangat baik bahkan Singapura bisa

menjadi Negara maju padahal sumber daya alamnya sedikit hal ini karena Singapura mengandalkan sektor industri dan jasa untuk meningkatkan perekonomian.

Variabel independent impor memiliki nilai minimum sebesar US\$ 2.149,45 miliar yaitu di Negara Brunei Darussalam pada tahun 2000 hal ini disebabkan populasi yang sedikit sehingga jumlah impor Negara Brunei juga sedikit. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar US\$ 557.047,6 miliar di Negara Singapura pada tahun 2018 hal ini karena Negara Singapura sangat sedikit sumber daya alam sehingga harus impor dengan Negara lain seperti minyak dan gas Singapura juga impor produk elektronik serta bahan baku mentah.

Variabel independen populasi penduduk memiliki nilai minimum sebesar 333.170 ribu jiwa di Negara Brunei Darussalam pada tahun 2000 hal ini disebabkan karena luas Negara Brunei yang kecil sehingga populasinya juga sedikit. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 270.625,56 juta jiwa di Negara Indonesia pada tahun 2019 yang mana Indonesia merupakan Negara dengan populasi terbanyak ke 4 di dunia hal ini disebabkan tingginya angka kelahiran dan rendahnya angka kematian.

Variabel dependen Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki nilai minimum sebesar US\$ 5.601,09 miliar di Negara Brunei Darussalam pada tahun 2001 hal ini disebabkan ekspor yang masih rendah serta populasi penduduk yang sedikit sehingga kurangnya jumlah produksi dalam negeri. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar US\$ 1.119.190,78 triliun di Negara

Indonesia pada tahun 2019 hal ini disebabkan ekspor Negara Indonesia yang mulai naik serta jumlah penduduk yang tinggi sehingga produksi barang dan jasa juga meningkat sehingga bisa meningkatkan PDB.

2. Model Analisis Regresi Data Panel

a. *Common Effect Model (CEM)*

Model *common effect* adalah model regresi yang paling sederhana di antara model regresi lain karena hanya mengkombinasikan data *cross section* dengan *time series* dan yang digunakan adalah metode OLS untuk mengestimasi model data panel. Hasil uji *Common Effect Model* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-81510.71	24062.29	-3.387487	0.0010
EKS	0.810192	0.082314	9.842654	0.0000
IMP	-0.009846	0.037646	-0.261541	0.7942
PPL	2.572009	0.154617	16.63466	0.0000
R-squared	0.767178	Mean dependent var		259804.8
Adjusted R-squared	0.759902	S.D. dependent var		260963.1
S.E. of regression	127871.4	Akaike info criterion		26.39462
Sum squared resid	1.57E+12	Schwarz criterion		26.49882
Log likelihood	-1315.731	Hannan-Quinn criter.		26.43679
F-statistic	105.4439	Durbin-Watson stat		0.057976
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : *Output Eviews 9, Tahun 2022*

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data

panel model ini menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar Negara dimana perbedaan dapat terjadi karena perbedaan sistem ekonomi, budaya, maupun kebijakan ekonomi. Namun slopnya sama antar Negara. Berikut hasil uji *Fixed Effect Model* (FEM):

Tabel 4.8
Hasil Uji FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1031196.	42384.26	-24.32970	0.0000
EKS	0.589385	0.061878	9.524910	0.0000
IMP	0.028349	0.014385	1.970798	0.0518
PPL	14.65361	0.547361	26.77138	0.0000

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.969342	Mean dependent var	259804.8
Adjusted R-squared	0.967010	S.D. dependent var	260963.1
S.E. of regression	47399.35	Akaike info criterion	24.44722
Sum squared resid	2.07E+11	Schwarz criterion	24.65564
Log likelihood	-1214.361	Hannan-Quinn criter.	24.53157
F-statistic	415.5542	Durbin-Watson stat	0.393020
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 9, Tahun 2022

c. *Random Effect Model* (REM)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Untuk menganalisis dengan metode ini objek data silang harus lebih besar dibandingkan banyaknya koefisien atau variabel penelitian. Berikut hasil hasil uji REM:

Tabel 4.9
Hasil Uji REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-531606.5	51294.16	-10.36388	0.0000
EKS	0.890513	0.057943	15.36885	0.0000
IMP	0.007267	0.014323	0.507345	0.6131
PPL	7.920944	0.363504	21.79053	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			93589.94	0.7959
Idiosyncratic random			47399.35	0.2041
Weighted Statistics				
R-squared	0.708141	Mean dependent var	29235.35	
Adjusted R-squared	0.699021	S.D. dependent var	168523.0	
S.E. of regression	92454.36	Sum squared resid	8.21E+11	
F-statistic	77.64212	Durbin-Watson stat	0.088955	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	-2.282553	Mean dependent var	259804.8	
Sum squared resid	2.21E+13	Durbin-Watson stat	0.003298	

Sumber : Output Eviews 9, Tahun 2022

4.1.4. Teknik Pengujian Model

1. Uji Chow

Uji *chow* dilakukan untuk melihat diantara uji *common effect* dan *fixed Effect* manakah yang lebih tepat digunakan untuk penelitian ini. Apabila skor *prob Cross Section F* > 0.05, artinya H_0 diterima, maka model yang digunakan adalah model *common effect*. Namun jika skor *prob Cross Section F* < 0.05, artinya H_0 ditolak, maka model yang digunakan adalah model *fixed effect*.

Tabel 4.10
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	151.667931	(4,92)	0.0000
Cross-section Chi-square	202.739242	4	0.0000

Sumber : Output Eviews 9, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji *chow* di atas didapatkan skor *prob Cross Section F* nya adalah $0.0000 < 0.05$ sehingga model yang tepat yang digunakan dalam penelitian ini adalah moden *fixed effect*.

2. Uji Hausman

Setelah dilakukan uji *chow* maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan uji *hausman*. Pada uji *chow* model yang paling tepat adalah *fixed effect*. Pada uji *hausman* kali ini dilakukan untuk memilih mana model yang lebih efektif antara *random effect model* atau *fixed effect model*. Apabila skor *prob Cross-section random* < 0.05 , maka model *fixed effect* yang akan digunakan. Namun apabila skor *prob Cross-section random* > 0.05 , maka model *random effect* yang akan digunakan. Hasil dari uji *hausman* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	272.242372	3	0.0000

Sumber : Output Eviews 9, Tahun 2022

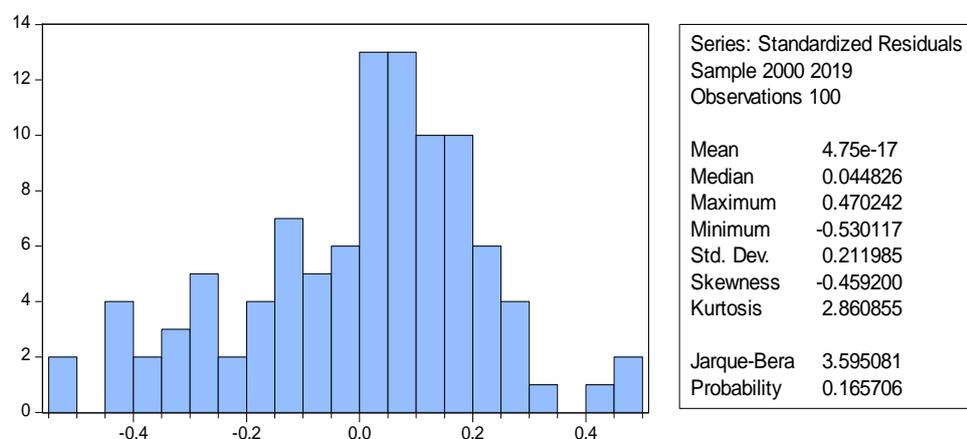
Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji *hausman* di atas didapatkan skor *prob Cross-section* adalah $0.000 < 0.05$, sehingga model yang paling efektif digunakan dalam penelitian ini adalah model *fixed effect*.

4.1.5. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk melihat apakah penyebaran dari variable bebas dan varabel terikat terdistribusi normal atau tidak. Dasar untuk mengetahui apakah data yang diolah berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai probabilitasnya. Jika nilai $Prob > 0.05$, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Namun apabila nilai $Prob < 0.05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : *Output Eviews 9, Tahun 2022*

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji normalitas di atas dapat diketahui nilai Probabilitynya adalah $0.165706 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa antara variable independent tidak ada hubungan yang kuat yang bersifat ganda. Untuk melihat apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari skor R2 nya yang tinggi. Jika ditemukan hubungan antar variabel yang lebih dari 0.80 maka dapat dipastikan data tersebut terjadi masalah multikolinearitas. Setelah dilakukan uji multikolinearitas didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Correlation Matrix

	EKS	IMP	PPL
EKS	1.000000	0.320122	-0.251494
IMP	0.320122	1.000000	-0.078930
PPL	-0.251494	-0.078930	1.000000

Sumber : Output Eviews 9, Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas didapatkan bahwa skor masing-masing variabel < 0.80 , yang artinya tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastiditas ini dilakukan untuk melihat perbedaan jenis residual dari satu peneliti dengan peneliti lainnya. Uji heteroedastisitas ini dilihat melalui hasil skor pada probabilitas *Obs*R-square* nya. Apabila

skor *obs-R-Square* < 0.05 , maka ditemukan heterokedastids pada model estimasi. Namun jika *Obs-R-Square* > 0.05 , maka artinya tidak ditemukan heterokedastis dalam model estimasi. Setelah dilakukan uji heteroskedastiditas didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002290	0.084942	0.026962	0.9785
EKS	1.03E-07	6.45E-08	1.591902	0.1148
IMP	-3.74E-08	2.86E-08	-1.308452	0.1940
PPL	1.92E-06	1.06E-06	1.809974	0.0736

Sumber : Output Eviews 9, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji heterokedastisitas diatas dapat diketahui bahwa seluruh skor probabilitas di atas > 0.05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model estimasi.

4. Uji Autokorelasi

Berikut adalah hasil uji autikorelasi yaitu:

Tabel 4.14
Hasil Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.969342	Mean dependent var	259804.8
Adjusted R-squared	0.967010	S.D. dependent var	260963.1
S.E. of regression	47399.35	Akaike info criterion	24.44722
Sum squared resid	2.07E+11	Schwarz criterion	24.65564
Log likelihood	-1214.361	Hannan-Quinn criter.	24.53157
F-statistic	415.5542	Durbin-Watson stat	0.393020
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 9, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa Durbin-Watson berada di daerah terjadi autokorelasi positif ($d < dL$) ($0.3930 < 1.6131$) dengan nilai $dU = 1.7364$, $dL = 1.6131$, $4-dU = 2.2636$ dan $4-dL = 2.3869$. sehingga dapat disimpulkan daya yang digunakan dalam penelitian ini terjadi autokorelasi positif.

4.1.6. Model Penelitian *Fixed Effect Model* (FEM)

Model data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM). Untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien pada hasil estimasi seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1031196.	42384.26	-24.32970	0.0000
EKS	0.589385	0.061878	9.524910	0.0000
IMP	0.028349	0.014385	1.970798	0.0518
PPL	14.65361	0.547361	26.77138	0.0000

Sumber : *Output Eviews 9, Tahun 2022*

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 4.15 maka dapat dijelaskan hubungan variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

1. Pada konstanta di dapatkan nilai sebesar -1031196 yang artinya apabila nilai variabel EKS, IMP dan PPL adalah 0 maka akan menurunkan PDB sebesar 1031196.

2. Pada variabel EKS (Ekspor) didapatkan nilai konstanta sebesar 0.589385 yang artinya apabila ekspor meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan PDB sebesar 58.94%.
3. Pada variabel IMP (Impor) didapatkan nilai konstanta sebesar 0.028349 yang artinya apabila impor meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan PDB sebesar 2.8%.
4. Pada variabel PPL (Populasi Penduduk) didapatkan nilai konstanta sebesar 14.65361 yang artinya apabila populasi penduduk meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan PDB sebesar 14,65%

4.1.7. Uji Hipotesis

1. Uji-t (Uji Parsial)

Uji parsial atau uji-t dilakukan untuk melihat apakah variabel independen yaitu ekspor (X1), impor (X2) dan populasi penduduk (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Produk Domestik Bruto (PDB).

Suatu variabel dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, derajat kebebasan (dk) = n (jumlah data) – k (variabel bebas) = 100 – 3 = 97. Maka didapatkan nilai T_{tabel} sebesar 1.984, atau bisa juga dilihat dari nilai probabilitasnya apabila nilai prob < 0.05, maka variabel berpengaruh secara signifikan dan begitu pula sebaliknya. Hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1031196.	42384.26	-24.32970	0.0000
EKS	0.589385	0.061878	9.524910	0.0000
IMP	0.028349	0.014385	1.970798	0.0518
PPL	14.65361	0.547361	26.77138	0.0000

Sumber : Output Eviews 9, Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas ekspor (X1) adalah sebesar $0.0000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ekspor memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto. Atau dapat juga dilihat dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Dari tabel di atas dapat dilihat pada variabel ekspor nilai T_{hitung} sebesar $9.524 > 1.984$ (T_{tabel}), maka dapat disimpulkan bahwa ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto.

Selanjutnya untuk melihat pengaruh impor terhadap produk domestik bruto, pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai prob impor adalah sebesar $0.0518 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa impor berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap produk domestik bruto. Jika dengan membandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} yaitu dari tabel di atas didapatkan nilai T_{hitung} sebesar $1.970 < 1.984$ (T_{tabel}), artinya impor berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap produk domestik bruto.

Selanjutnya untuk melihat pengaruh populasi penduduk terhadap produk domestik bruto, pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai prob populasi penduduk adalah sebesar $0.0000 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa populasi penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto. Jika dengan membandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} yaitu dari tabel di atas didapatkan nilai T_{hitung} sebesar $26.771 > 1.984 (T_{tabel})$, artinya populasi penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji f ini dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dan juga dapat dilihat melalui nilai prob *F-Statistic*. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Ekspor, Impor, dan Populasi Penduduk tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina.

H_a : Ekspor, Impor, dan Populasi Penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina.

Adapun hasil dari uji f adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji F

R-squared	0.969342	Mean dependent var	259804.8
Adjusted R-squared	0.967010	S.D. dependent var	260963.1
S.E. of regression	47399.35	Akaike info criterion	24.44722
Sum squared resid	2.07E+11	Schwarz criterion	24.65564
Log likelihood	-1214.361	Hannan-Quinn criter.	24.53157
F-statistic	415.5542	Durbin-Watson stat	0.393020
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 9, Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Prob *F-Statistic* adalah 0.000000. Karna nilai prof *F-Statistic* adalah $0.000000 < 0.05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekspor, impor dan populasi penduduk secara bersamaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filiphina.

Adapun cara lain untuk melihat hasil dari uji f ini adalah dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (dfl) dengan rumus $dfl = k-1$. Kemudian tentukan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) untuk penyebut df2 dengan rumus $df2 = n-k$. yang mana k adalah umlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini $k = 4$ dan $n = 100$. maka dfl dalam penelitian ini adalah $dfl = 4-1 = 3$ dan $df2 = 100 - 4 = 94$, sehingga dapat dilihat nilai pada F_{tabel} sebesar 2.70.

Selanjutnya adalah membandingkan nilai antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Pada tabel di atas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 415.5524. Dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($415.5524 > 2.70$), yang artinya

ekspor, impor dan populasi penduduk secara bersamaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina.

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji R-Square (R^2)

R-squared	0.969342	Mean dependent var	259804.8
Adjusted R-squared	0.967010	S.D. dependent var	260963.1
S.E. of regression	47399.35	Akaike info criterion	24.44722
Sum squared resid	2.07E+11	Schwarz criterion	24.65564
Log likelihood	-1214.361	Hannan-Quinn criter.	24.53157
F-statistic	415.5542	Durbin-Watson stat	1.565217
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output Eviews 9, Tahun 2022*

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.969342 atau 96,90%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel *independent* yang terdiri dari ekspor (X1), impor (X2) dan populasi penduduk (X) mampu menjelaskan variabel *dependet* yaitu produk domestik bruto (Y) sebesar 96.90%, sedangkan sisanya (100% - 96.90% = 3.10%) dijelaskan oleh varibel lain yang tidak dimasukkan dalam model estimasi pada penelitian ini.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1. Pengaruh Ekspor (X1) Terhadap Produk Domestik Bruto (Y) di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina

Berdasarkan hasil estimasi pada variabel ekspor menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto. Yang artinya semakin meningkat ekspor di suatu Negara maka akan meningkatkan PDB di Negara tersebut. Hal ini dilihat dari nilai prob ekspor sebesar $0.0000 < 0.05$, yang artinya ekspor memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto. Dan dapat juga dilihat pada variabel ekspor nilai T_{hitung} sebesar $9.524 > 1.984$ (T_{tabel}), maka ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto.

Nilai koefisien regresi pada variabel ekspor adalah sebesar 0.589385 yang artinya setiap terjadi peningkatan ekspor sebesar 1% maka akan meningkatkan PDB sebesar 58.94%. Kenaikan ekspor akan meningkatkan pendapatan pada suatu Negara sehingga akan meningkatkan permintaan barang jasa di dalam negeri. Kegiatan ekspor dapat mencerminkan aktivitas perdagangan internasional dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan ekspor ini akan membuat Negara berkembang untuk meningkatkan ekonomi agar bisa menjadi Negara maju. Dengan adanya kegiatan ekspor akan menambah nilai dari produksi barang dan jasa dan akan menambah angkatan kerja dan hal ini

akan membuat lapangan pekerjaan bertambah sehingga akan mengurangi angka pengangguran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Affandi, T.Zulfan, Eddy Gunawan (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk Terhadap PDB Indonesia Tahun 1969-2016” dengan hasil penelitian variabel ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto.

4.2.2. Pengaruh Impor (X2) Terhadap Produk Domestik Bruto (Y) di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina

Berdasarkan hasil estimasi pada variabel impor menunjukkan bahwa impor berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap produk domestik bruto. Hal ini dapat dilihat dari nilai prob impor pada tabel estimasi sebesar $0.0518 > 0.05$, yang artinya impor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produk domestik bruto. Dan dapat juga dilihat membandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} yaitu dari tabel estimasi didapatkan nilai T_{hitung} sebesar $1.970 < 1.984 (T_{tabel})$, artinya impor tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik bruto.

Nilai koefisien regresi pada variabel impor adalah sebesar 0.0283 yang artinya impor mempunyai pengaruh positif terhadap PDB sehingga setiap kenaikan impor sebesar 1% akan menaikkan PDB sebesar 2.83% . Meskipun angka yang didapatkan positif namun impor tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB, karena impor yang tinggi akan berdampak pada

penurunan produk domestik bruto. Kenaikan impor akan membuat kurangnya barang dan jasa dalam negeri hal ini akan menurunkan pertumbuhan ekonomi yang akan berdampak pada turunya produk domestik bruto.

Penelitian ini sejalan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Affandi, T.Zulfan, Eddy Gunawan (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk Terhadap PDB Indonesia Tahun 1969-2016” dengan hasil penelitian variabel impor berpengaruh positif dan namun tidak signifikan terhadap produk domestik bruto.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh a Siti Hodijah, Grace Patricia Angelina (2021) dengan judul “Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan ekonomi Indoensia” dengan hasil impor berpengaruh signifikan sebesar 10% terhadap pertumbuhan ekonomi.

4.2.3. Pengaruh Populasi Penduduk (X3) Terhadap Produk Domestik Bruto (Y) di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina

Berdasarkan hasil estimasi pada variabel populasi penduduk menunjukkan bahwa populasi penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai prob populasi penduduk adalah sebesar $0.0000 > 0.05$, artinya populasi penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

produk domestik bruto. Dapat juga dilihat dengan membandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} yaitu nilai T_{hitung} sebesar $26.771 > 1.984$ (T_{tabel}), artinya populasi penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto.

Nilai koefisien regresi pada variabel populasi penduduk adalah sebesar 14.653 yang artinya apabila terjadi kenaikan populasi penduduk sebesar 1% maka akan menaikkan produk domestik bruto sebesar 14.65%. Dari hal tersebut dapat kita ketahui bahwa kontribusi dari sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap berbagai kegiatan produksi, dari kontribusi tersebut akan memberikan nilai tambah yang akan berdampak pada peningkatan ekonomi Negara.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ferri Kuswanto (2018) dengan judul penelitian “Dampak Ekspor dan

Populasi Terhadap PDB” dengan hasil penelitian populasi penduduk memberikan pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap produk domestik bruto di Negara Indonesia.

Penelitian ini juga sejalan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Affandi, T.Zulfan, Eddy Gunawan (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk Terhadap PDB Indonesia Tahun 1969-2016” dengan hasil penelitian variabel populasi penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto.

4.2.4. Pengaruh Ekspor (X1), Impor (X2) dan Populasi Penduduk (X3) Terhadap Produk Domestik Bruto (Y) di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina

Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu uji simultan di dapatkan hasil bahwa variabel ekspor, impor dan populasi penduduk memiliki nilai Prob *F-Statistic* adalah 0.000000. Karna nilai prob *F-Statistic* adalah $0.000000 < 0.05$, sehingga memperoleh hasil bahwa ekspor, impor dan populasi penduduk secara bersamaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina. Artinya besar kecilnya kenaikan atau penurunan dari ekspor, impor dan populasi penduduk akan berpengaruh terhadap produk domestik bruto pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tinggi rendahnya ekspor berpengaruh terhadap naik turunnya produk domestik bruto pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina, maka H_a diterima.
2. Tinggi rendahnya impor tidak berpengaruh terhadap naik turunnya produk domestik bruto pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa impor tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik bruto pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina, maka H_o diterima.
3. Tinggi rendahnya populasi penduduk berpengaruh terhadap naik turunnya produk domestik bruto pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa populasi penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina, maka H_a diterima.

4. Tinggi rendahnya ekspor, impor dan populasi penduduk berpengaruh terhadap naik turunnya produk domestik bruto pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa ekspor, impor, dan populasi penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina, maka H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian tersebut, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah
 - a) Dengan adanya hasil dari penelitian tersebut diharapkan adanya suatu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan produk domestik bruto untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.
 - b) Untuk meningkatkan pendapatan nasional pemerintah harus mampu melakukan transformasi sumber daya alam menjadi sektor manufaktur dan jasa. Karena apabila sumber daya alam dapat di manfaatkan dengan baik dan didukung dengan manufaktur yang memadai akan meningkatkan produksi ekspor yang berdaya saing sehingga akan meningkatkan PDB disuatu Negara.

- c) Pemerintah harus meningkatkan produktifitas penduduk guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Karena apabila populasi yang banyak juga diimbangi dengan produktifitas penduduknya akan membuat peningkatan pertumbuhan ekonomi yang baik karena sumber daya alamnya mampu di kelola dengan baik oleh para penduduk.
- d) Mengurangi impor yang berlebihan karena jika impor lebih besar dari pada ekspor hal ini akan membuat neraca perdagangan tidak seimbang sehingga terjadi defisit yang menyebabkan turunya PDB suatu Negara.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya dapat juga ditambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi produk domestik bruto (PDB), memperbanyak sampel penelitian, dan juga memperpanjang periode penelitian untuk dapat menghasilkan hasil yang lebih baik lagi.
- b) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode dengan rentang waktu lebih dari 5 tahun agar sampel lebih banyak, sehingga hasil dari penelitian akan lebih baik dan lebih memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Selamat Rusydiana,"*Manakah indicator Terpenting Stabilitas Sistem Keuangan? Perspektif Makroprudensial*" Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.1, No.1 2019
- Affandi. 2018. *Pengaruh Ekspor, Impor Dan Jumlah Penduduk Terhadap PDB Indonesia Tahun 1969-2016*. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Vol.4, No.2.
- Aprilia, Dini Haryanti. 2014. *Determinasi Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Asean-6*. Jurnal Media Ekonomi. Vol 22. No. 3.
- Asofino. 2019. *Ekonmetrika Ajar Makro*, Bandung : Deepublish.
- Arsyad, L. 2015. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta : BPFE
- Astuti, Purnamawati. 2013. *Dasar-Dasar Ekspor Impor*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Basuki, Tri Agus. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitan Ekonomi & Bisnis*. Depok: Raja Grafindo
- Febrianti, Dea Fitri. 2019. *Effect of Export And Import Of Gross Domestic Production In Indonesia 2008-2017*. Jurnal Ecoplan, Vol.2 Nomor.1.

Fauziah , Ifat. 2018. *Buku Panduan Ekspor dan Impor*. Pamulang:PT.Serambi Semesta Distribusi.

Fenin Farina, Achmad Husaini. 2017. *Pengaruh Dampak Perkembangan Tingkat Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar Negara Asean Per Dolar Amerika Serikat*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.50 No.6.

Ghozali , Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

Humara Mulya, Dhiar. 2019. *Pengaruh Ekspor Impor Konsumsi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara Asean*. Jurnal Ekonomi. Vol 6 No.5.

<http://w.w.w.bps.go.id> (Diakses, Senin, 29 Juni 2022)

<http://djen.kemendag.go.id> (diakses, minggu, 20 Juni 2021)

<http://w.w.w.wartaekonomi.co.id> (diakses, minggu, 20 Juni 2021)

<http://w.w.w.wordbank.org/> (diunduh, Sabtu, 14 Februari 2021)

Ibrahim . Ali. 2016. *Ekonomi Makro, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.

J.Supranto. 2005. *Ekonometri*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Khodijah, Siti. 2021. *Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan. Vol 10 No.1.

Kurniawan , Paulus. 2015. *Pengantar Ekonomi Makro dan Mikro*. Yogyakarta: SRI BUDHI.

Kuswanto, Ferri. 2018. *Dampak Ekspor dan Populasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di indonesia Periode 1980 hingga 2015*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 7 No.2.

Makhdalena. 2015. *Pendapatan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di kota Sorong*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol.15 No.05

Maddaremeng. 2017. *Perekonomian Indonesia Dalam Tujuh Neraca Makroekonomi*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesi.

Mankiw, N.Gregory. 2016. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.

Mantra, Ida bagus. 2013. *Demografi Umum. Edisi Kedua*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.

Mulyadi. 2013. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Murni, N. 2009. *Ekonmetrika Makro*. Bandung : PT Refika Aditam.

- Nachrowi dan Hadius. 2016. *Pendekatan Popolar dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Prasetyo , Tri. 2019. *Mengenal ASEAN dan Negara-Negaranya..* Semarang: ALPRIN. 2019.
- Prastowo,"*Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Studi Empiris 13 Negara*" *Indonesia Journal Of Multidisciplinary Islamic Studies*, HAYULA, Vol.2, No.1, Januari 2018,hlm.67
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi & Makroekonomi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Putri Sari Margaret, Juliyanti Silaban. 2020. *Pengaruh Inflasi, Ekspor dan Impor Terhadap PDB Di Indonesia Periode 2015-2018*, Jurnal Niagawan, Vol 9 No.1.
- Rulam, Ahmadi. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, Malang : Universitas Negeri Malang.
- Safuridar. 2011. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Aceh Timur*. Jurnal Samudra Ekonomika. Vol.1 No.1.

- Suarta , Nyoman. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Laju Pertumbuhan Penduduk dan Implementasi Kebijakan Penduduk di Provinsi Bali*. Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Vol 7. No.1.
- Sarah Larasati, Irene. 2018. *Pengaruh Inflasi, Ekspor, dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol.63 No.1.
- Suhendro , Dedi. 2019. *Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Tansiq. Vol. 2 No.1.
- Soewandi, Jusuf. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sukirno, S. 2010. *Makro Ekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Pustaka Nusantara.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saraswati , Irena. 2018. *Pengaruh Inflasi, Ekspor dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Bruto (Studi Pada Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.63 No.1.
- Sukirno. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.

- Sutedi, Andrian,. 2014. *Hukum Ekspor Impor*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Soetaryo , Teresa. 2010) , *Sukses Ekspor Cara Jitu Tembus Pasar Duni*. Jakarta : Transmedia Jakarta.
- Sarjoyo, Haryadi & Jilianita, Winda. 2011. *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tandjung, Marolop. 2011. *Aspek dan Prosedur Ekspor – Impor*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarsunu ,Tulus. 2016. *Statistika Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sujarweni , Wiratma. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Sutedi,Adrian. 2014. *Hukum Ekspor Impor*. Cetakan 1. Jakarta: Raih Asa Sukses
- Wiratna, Sujarwen. 2015. *Metodologi Penelitia Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Winarno. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Winarno. 2014. *Statistika dengn Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarno. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKP.

Lampiran 1

Tabel Data Mentah Ekspor, Impor Populasi Penduduk dan PDB di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filiphina tahun 2000-2019

No	Negara	Tahun	PDB	Ekspor	Impor	Populasi Penduduk
1	INDONESIA	2000	165,021.01	67,621.17	50,264.69	211,513.82
		2001	160,446.95	62,625.88	49,355.26	214,427.42
		2002	195,660.61	65,828.02	51,638.44	217,357.79
		2003	234,772.46	71,553.14	54,323.62	220,309.47
		2004	256,836.88	82,744.35	70,744.69	223,285.68
		2005	285,868.62	97,387.63	85,533.82	226,289.47
		2006	364,570.51	113,143.42	93,411.75	229,318.26
		2007	432,216.74	127,226.15	109,755.09	232,374.25
		2008	510,228.63	152,090.42	146,706.63	235,469.76
		2009	539,580.08	130,357.28	115,216.54	238,620.56
		2010	755,094.16	166,636.32	169,158.02	241,834.22
		2011	892,969.51	212,996.85	212,996.89	245,116.21
		2012	917,869.91	211,006.61	229,362.15	248,452.41
		2013	912,524.14	205,033.13	225,519.36	251,806.42
		2014	890,814.76	198,823.72	217,485.21	255,129.24
		2015	860,854.23	171,345.36	178,863.65	258,383.26
		2016	931,877.36	167,793.32	170,835.21	261,554.23
		2017	1,015,618.74	194,210.16	194,777.32	264,645.89
		2018	1,042,240.31	211,931.82	229,602.66	267,663.44
2019	1,119,190.78	200,069.53	211,480.97	270,625.56		
2	MALAYSIA	2000	93,789.74	112,369.21	94,349.74	23,194.26
		2001	92,783.95	102,435.79	86,253.95	23,709.12
		2002	100,845.53	109,221.05	91,820.79	24,208.39
		2003	110,202.37	117,854.21	96,153.42	24,698.82
		2004	124,749.48	143,927.63	118,513.16	25,190.65
		2005	143,534.14	162,048.53	130,552.42	25,690.61
		2006	162,691.24	182,515.95	147,059.32	26,201.96
		2007	193,547.82	205,486.39	167,026.41	26,720.37
		2008	230,813.92	229,658.85	178,116.19	27,236.01
		2009	202,257.62	184,897.43	143,890.48	27,735.04
		2010	255,016.61	222,011.72	181,098.69	28,208.04
		2011	297,951.97	254,006.73	207,619.65	28,650.96
		2012	314,443.15	249,376.27	215,525.12	29,068.16
		2013	323,277.16	244,385.45	216,892.95	29,468.87
		2014	338,061.96	249,538.83	218,113.29	29,866.56
		2015	301,354.85	209,568.17	186,603.05	30,270.96
		2016	301,255.38	201,120.55	181,125.47	30,684.84
		2017	319,112.14	223,701.88	201,498.35	31,105.03
		2018	358,715.06	245,885.97	221,904.13	31,528.59
2019	364,681.37	237,831.22	210,711.28	31,949.78		

3	SINGAPURA	2000	96,074.48	180,957.57	169,104.18	4,027.89
		2001	89,794.94	164,229.73	149,416.92	4,138.01
		2002	92,537.75	170,349.16	153,297.94	4,175.95
		2003	97,645.45	197,816.21	170,520.55	4,114.83
		2004	115,035.54	246,120.24	215,774.41	4,166.66
		2005	127,807.62	287,771.21	249,571.02	4,265.76
		2006	148,630.37	338,933.16	293,286.05	4,401.37
		2007	180,941.94	385,007.17	328,426.05	4,588.57
		2008	193,611.97	443,359.39	403,357.55	4,839.36
		2009	194,152.29	370,529.81	324,909.73	4,987.57
		2010	239,809.39	474,817.22	411,720.57	5,076.73
		2011	279,351.17	568,009.22	491,018.12	5,183.69
		2012	295,087.22	580,505.45	509,005.84	5,312.44
		2013	307,576.37	600,013.19	528,920.56	5,399.16
		2014	314,851.16	604,391.78	530,567.16	5,469.72
		2015	308,004.15	549,421.99	465,353.57	5,535.42
		2016	318,652.33	526,058.12	442,467.46	5,607.28
		2017	341,863.35	583,568.55	496,752.04	5,612.25
		2018	373,217.08	663,123.49	557,047.59	5,638.68
		2019	372,062.53	645,612.44	541,838.86	5,703.57
4	BRUNEI DARUSSALAM	2000	6,001.15	2,126.34	2,149.45	333.17
		2001	5,601.09	4,125.73	2,195.13	340.03
		2002	5,843.33	4,135.58	2,432.35	346.78
		2003	6,557.33	4,860.31	2,358.62	353.29
		2004	7,872.33	5,613.07	2,502.65	359.43
		2005	9,531.42	6,857.07	2,601.04	365.11
		2006	11,470.27	8,371.47	2,892.52	370.27
		2007	12,247.69	8,504.94	3,416.83	374.96
		2008	14,393.09	8,371.47	3,974.59	379.42
		2009	10,732.36	8,086.79	3,841.05	383.95
		2010	13,707.37	9,261.65	3,832.78	388.67
		2011	18,525.31	12,887.94	5,563.24	393.69
		2012	19,047.94	13,364.68	6,758.16	398.45
		2013	18,093.82	12,328.06	7,761.34	404.42
		2014	17,098.34	11,668.22	5,855.13	409.82
		2015	12,930.39	6,773.19	4,872.58	414.91
		2016	11,400.85	5,342.04	4,302.83	419.82
		2017	12,128.15	6,025.74	4,318.03	424.47
		2018	13,567.35	7,040.94	5,693.44	428.96
		2019	13,469.42	7,827.72	6,810.62	433.28
5	PHILFHINA	2000	83,669.69	27,461.42	34,981.59	77,991.76
		2001	78,921.23	24,471.22	34,523.93	79,672.87
		2002	84,307.29	27,044.61	36,959.58	81,365.26
		2003	87,039.14	29,208.12	39,402.29	83,051.97
		2004	95,001.99	32,562.21	43,034.42	84,710.54
		2005	107,419.98	33,772.65	45,777.71	86,326.25
		2006	127,652.91	41,798.67	50,557.02	87,888.68
		2007	155,980.42	46,304.29	55,577.05	89,405.48
		2008	181,006.85	41,798.67	62,129.22	90,901.97
		2009	176,131.65	43,227.21	54,014.42	92,414.16
		2010	208,368.89	54,553.95	69,239.83	93,966.78

	2011	234,216.73	57,154.67	74,224.23	95,570.05
	2012	261,920.54	66,823.49	79,558.18	97,212.64
	2013	283,902.82	67,847.56	84,169.69	98,871.55
	2014	297,483.55	75,321.79	89,583.21	100,513.14
	2015	306,445.87	72,262.15	97,858.99	102,113.21
	2016	318,627.23	73,938.03	111,847.83	103,663.93
	2017	328,480.73	86,645.91	126,846.38	105,173.26
	2018	346,841.89	90,373.83	145,499.45	106,651.92
	2019	376,795.53	94,740.95	152,458.64	108,116.62

Lampiran 2 : Hasil Uji CEM

Dependent Variable: PDB

Method: Panel Least Squares

Date: 01/15/22 Time: 17:14

Sample: 2000 2019

Periods included: 20

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-81510.71	24062.29	-3.387487	0.0010
EKS	0.810192	0.082314	9.842654	0.0000
IMP	-0.009846	0.037646	-0.261541	0.7942
PPL	2.572009	0.154617	16.63466	0.0000
R-squared	0.767178	Mean dependent var		259804.8
Adjusted R-squared	0.759902	S.D. dependent var		260963.1
S.E. of regression	127871.4	Akaike info criterion		26.39462
Sum squared resid	1.57E+12	Schwarz criterion		26.49882
Log likelihood	-1315.731	Hannan-Quinn criter.		26.43679
F-statistic	105.4439	Durbin-Watson stat		0.057976
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 3 : Hasil Uji FEM

Dependent Variable: PDB
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/15/22 Time: 17:17
 Sample: 2000 2019
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1031196.	42384.26	-24.32970	0.0000
EKS	0.589385	0.061878	9.524910	0.0000
IMP	0.028349	0.014385	1.970798	0.0518
PPL	14.65361	0.547361	26.77138	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.969342	Mean dependent var	259804.8
Adjusted R-squared	0.967010	S.D. dependent var	260963.1
S.E. of regression	47399.35	Akaike info criterion	24.44722
Sum squared resid	2.07E+11	Schwarz criterion	24.65564
Log likelihood	-1214.361	Hannan-Quinn criter.	24.53157
F-statistic	415.5542	Durbin-Watson stat	0.393020
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 4 : Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	151.667931	(4,92)	0.0000
Cross-section Chi-square	202.739242	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PDB

Method: Panel Least Squares

Date: 01/15/22 Time: 17:19

Sample: 2000 2019

Periods included: 20

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-81510.71	24062.29	-3.387487	0.0010
EKS	0.810192	0.082314	9.842654	0.0000
IMP	-0.009846	0.037646	-0.261541	0.7942
PPL	2.572009	0.154617	16.63466	0.0000
R-squared	0.767178	Mean dependent var		259804.8
Adjusted R-squared	0.759902	S.D. dependent var		260963.1
S.E. of regression	127871.4	Akaike info criterion		26.39462
Sum squared resid	1.57E+12	Schwarz criterion		26.49882
Log likelihood	-1315.731	Hannan-Quinn criter.		26.43679
F-statistic	105.4439	Durbin-Watson stat		0.057976
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5 : Hasil Uji REM

Dependent Variable: PDB
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/15/22 Time: 17:23
 Sample: 2000 2019
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 100
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-531606.5	51294.16	-10.36388	0.0000
EKS	0.890513	0.057943	15.36885	0.0000
IMP	0.007267	0.014323	0.507345	0.6131
PPL	7.920944	0.363504	21.79053	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		93589.94	0.7959
Idiosyncratic random		47399.35	0.2041

Weighted Statistics			
R-squared	0.708141	Mean dependent var	29235.35
Adjusted R-squared	0.699021	S.D. dependent var	168523.0
S.E. of regression	92454.36	Sum squared resid	8.21E+11
F-statistic	77.64212	Durbin-Watson stat	0.088955
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	-2.282553	Mean dependent var	259804.8
Sum squared resid	2.21E+13	Durbin-Watson stat	0.003298

Lampiran 6 : Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	272.242372	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
EKS	0.589385	0.890513	0.000472	0.0000
IMP	0.028349	0.007267	0.000002	0.0000
PPL	14.653608	7.920944	0.167469	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PDB

Method: Panel Least Squares

Date: 01/15/22 Time: 17:25

Sample: 2000 2019

Periods included: 20

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 100

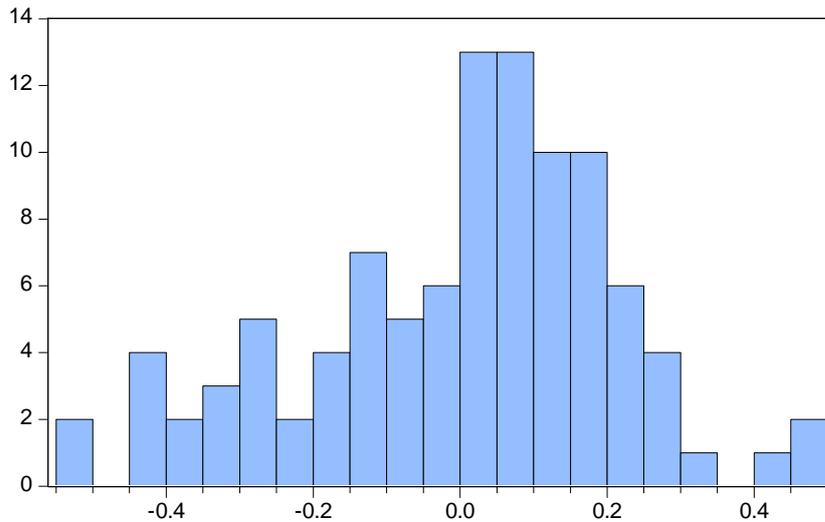
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1031196.	42384.26	-24.32970	0.0000
EKS	0.589385	0.061878	9.524910	0.0000
IMP	0.028349	0.014385	1.970798	0.0518
PPL	14.65361	0.547361	26.77138	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.969342	Mean dependent var	259804.8
Adjusted R-squared	0.967010	S.D. dependent var	260963.1
S.E. of regression	47399.35	Akaike info criterion	24.44722
Sum squared resid	2.07E+11	Schwarz criterion	24.65564
Log likelihood	-1214.361	Hannan-Quinn criter.	24.53157
F-statistic	415.5542	Durbin-Watson stat	0.393020
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas



Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinearitas

	EKS	IMP	PPL
EKS	1.000000	0.320122	-0.251494
IMP	0.320122	1.000000	-0.078930
PPL	-0.251494	-0.078930	1.000000

Lampiran 9 : Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 01/15/22 Time: 17:56
Sample: 2000 2019
Periods included: 20
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 100
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002290	0.084942	0.026962	0.9785
EKS	1.03E-07	6.45E-08	1.591902	0.1148
IMP	-3.74E-08	2.86E-08	-1.308452	0.1940
PPL	1.92E-06	1.06E-06	1.809974	0.0736

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.359814	Mean dependent var	0.191488
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	0.311104	S.D. dependent var	0.119947
S.E. of regression	0.116604	Sum squared resid	1.250884
F-statistic	7.386880	Durbin-Watson stat	0.883083
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.214966	Mean dependent var	0.168051
Sum squared resid	1.275468	Durbin-Watson stat	0.537772

Lampiran 10 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PDB	EKS	IMP	PPL
Mean	259804.8	166197.5	185844.6	81056.81
Median	194906.5	115498.8	122679.8	38631.00
Maximum	1119191.	663123.5	3452393.	270625.6
Minimum	5601.090	2126.340	2149.450	4027.890
Std. Dev.	260963.1	169761.3	360338.7	85878.50
Skewness	1.668444	1.400888	7.599286	1.141522
Kurtosis	5.346628	4.272778	68.98608	2.797815
Jarque-Bera	69.33953	39.45796	19104.83	21.88821
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000018
Sum	25980483	16619746	18584461	8105681.
Sum Sq. Dev.	6.74E+12	2.85E+12	1.29E+13	7.30E+11
Observations	100	100	100	100



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 162 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing skripsi;
- b. bahwa personil yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat dan mampu untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 376 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 27 Juli 2021;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
- Kesatu : Menetapkan **Dr. Iskandar, MCL** sebagai Pembimbing I dan **Zikriatul Ulya, SE, M.Si** sebagai Pembimbing II untuk penulisan skripsi mahasiswa atas nama **Ainun Yusreda NIM 4012018115** dengan judul skripsi "**Pengaruh Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Studi Kasus Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina Periode 2000-2019)**";
- Kedua : Masa pembimbingan dilakukan maksimal selama enam bulan, dengan ketentuan :
1. setiap bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
2. perubahan judul skripsi tidak diperkenankan kecuali atas persetujuan Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
3. selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada IAIN Langsa;
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di Langsa
Pada tanggal 19 April 2022 M
17 Ramadhan 1443 H

DEKAN,


ISKANDAR

Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B/565/In.24/LAB/PP.00.9.04/2022

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Ainun Yusreda
NIM : 4012018115
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Ekspor, Impor dan Populasi Penduduk Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Studi Kasus Negara Indonesia, Malaysia, Sigapura, Brunei Darussalam dan Filiphina Tahun 2000-2019

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 19 April 2022
Kepala Laboratorium FEBI


Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701